

**KORELASI PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN
SISWA KELAS X SMK NEGERI 2
TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**SITI MUSAROFAH
NIM. 11402244021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

KORELASI PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG

SKRIPSI



Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Suranto AW, M.Pd., M.Si.
NIP. 19610306 198702 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

KORELASI PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG

Siti Musarofah
NIM. 11402244021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 13 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djihad Hisyam, M.Pd.	Ketua Penguji		27-07-15
Dr. Suranto AW, M.Pd., M.Si.	Sekretaris Penguji		27-07-15
Rosidah M.Si.	Penguji Utama		29-07-15

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Musarofah
NIM : 11402244021
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : **Korelasi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Siti Musarofah
NIM. 11402244021

MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila telah selesai
(dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan
kepada Tuhanmu, berharaplah”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga
berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah”

(Khalil Gibran)

“Bersabarlah dan berdoa maka Allah akan memberi pintu kemudahan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Allah, karya kecil ini saya persembahkan untuk:

➤ Orang Tua Saya

Bapak Khanip Maksum dan Ibu Maryam yang selalu memberikan dan mencurahkan rasa kasih sayangnya, membimbing, tauladan, mendidik serta doa yang selalu mengiringi langkahku hingga saat ini.

➤ Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak kenangan yang indah dan pengalaman hidup yang sesungguhnya.

Kubingkiskan karya sederhana ini untuk:

- Kakekku tersayang H. Dimyati
- Kakakku tercinta Fattah Yubib Mubarok
- Adik-adiku tersayang Khorlita dan Muhammad Mas Mudi

**KORELASI PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN
SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG**

ABSTRAK

**Oleh:
Siti Musarofah
NIM. 11402244021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung yang berjumlah 78 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Pengujian instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 32 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dengan uji linieritas, serta uji hipotesis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Tingkat signifikan hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,563, nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,223. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,563 > 0,223$. Dari perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X) dengan variabel prestasi belajar otomatisasi perkantoran (Y) terdapat korelasi yang positif dan signifikan, artinya hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan yang berarti dalam prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin baik penggunaan internet sebagai sumber belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Internet, Sumber Belajar, Prestasi Belajar.

**THE CORRELATION BETWEEN INTERNET USAGE AS LEARNING
SOURCE AND ACADEMIC ACHIEVEMENT IN LEARNING
OFFICE AUTOMATION FOR GRADE X IN
SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG**

ABSTRACT:

**By: Siti Musarofah
NIM. 11402244021**

The aim of the research is to investigate the significant correlation between the usage of internet as learning source and academic achievement in learning office automation for grade X in SMK Negeri 2 Temanggung.

The study is categorized as ex post facto research. The population of the study consist 78 students who are majoring in Office Administration in SMK Negeri 2 Temanggung. The data was collected by using questioners to examine internet usage as learning source as the variable. The instrument test was conducted in SMK Negeri 2 Magelang by employing 32 students grade X majoring in Office Administration. The data was analyzed by using prerequisite analysis with linearity test and hypothesis test by employing Product Moment correlation. The significant level of this research is 5%.

The findings of the research confirm that there is positive correlation between internet usage as learning source and academic achievement in learning office automation for grade X in SMK Negeri 2 Temanggung as indicated with the value of r_{count} as 0,563 and the value r_{table} with significant level of 5% is 0,223. In that case, value of r_{count} is bigger than the value of r_{table} , $0,563 > 0,223$. From the calculation, the correlation between internet usage as learning source (X) and academic achievement in learning office automation (Y) as the variable is positive and significant. In other words, internet as learning source contributes students academic achievement. In conclusion, the better the usage internet as learning source, it will be better for students academic achievement.

Keywords: internet, learning source, academic achievement.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT sehingga skripsi yang berjudul “Korelasi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian tugas persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Suranto AW, M.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Rosidah M.Si., Penguji Utama yang telah memberikan ilmu dan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Djihad Hisyam M.Pd., Ketua Penguji yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan skripsi.
7. Bapak Suratman, S.TP., MP., Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Temanggung yang telah berkenan memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.

8. Bapak Muchyatno Subiyanto, S.Pd, M.Si., Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung yang telah memberikan arahan dalam penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Bapak Drs. Damar Kuncoro, M.Pd., Guru mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan semangat untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.
10. Ibu Dra. N Yani Soeharto, Ibu Wahyuningsih dan para guru serta staf karyawan SMK Negeri 2 Temanggung yang sudah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
11. Siswa kelas X AP 1 dan X AP 2 SMK Negeri 2 Temanggung yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
12. Keluarga di rumah yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti-hentinya.
13. Pakde Bambang Yudhiyono dan Bude Habibah, terimakasih sudah menjadi orang tuaku selama ini, terimakasih untuk bimbingannya, semangat serta doa yang tiada henti.
14. Sepupuku Kakak Lia, adek Icha, Naufal, Mas Aan, Catur Fudi terimakasih telah memberikan semangat tiada henti.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran B angkatan 2011, terimakasih untuk semangat dan bantuan yang diberikan semoga pertemanan kita tidak terputus.
16. Ayuni Dewi Megawati, Dwi Purwanti, Iin Tri W, Ovia Safitri, Maya Rusmayanti, Mifta Rondiyah sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan dan semangat, terimakasih atas persahabatan ini.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan Bapak/Ibu dan rekan-rekan diberikan balasan yang lebih baik dan berlimpah dari Allah SWT. Selanjutnya saran dan kritik sangat diharapkan untuk tersusunya skripsi yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 6 Juli 2015

Penulis

Siti Musarofah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan tentang Sumber Belajar.....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Sumber Belajar.....	10
c. Klasifikasi Sumber Belajar	12
d. Fungsi Sumber Belajar	15
e. Manfaat Sumber Belajar	16

2. Tinjauan tentang Internet	18
a. Pengertian Internet.....	18
b. Fungsi dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar	20
c. Dampak Penggunaan Internet.....	25
3. Tinjauan tentang Prestasi Belajar.....	30
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	30
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	31
c. Cara Mengukur Prestasi Belajar	35
4. Otomatisasi Perkantoran.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional	43
E. Subjek Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	46
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	49
I. Teknik Analisis Data.....	51
1. Pengujian Prasyarat Analisis	51

J. Pengujian Hipotesis	52
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Tempat Penelitian	54
2. Deskripsi Data Penelitian	57
a. Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar	58
b. Variabel Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran	63
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	66
a. Uji Linearitas	66
4. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	. Halaman
1. Jumlah Siswa Nilai Dibawah KKM.....	5
2. Perincian Jumlah Populasi Penelitian	44
3. Alternatif Jawaban	45
4. Kisi-kisi Instrumen	46
5. Hasil Uji Validitas Internet Sebagai Sumber Belajar.....	48
6. Interpretasi Nilai r	50
7. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
8. Jumlah Siswa SMK N 2 Temanggung.....	54
9. Fasilitas SMK N 2 Temanggung.....	55
10. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Internet	59
11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Pemanfaatan Internet..	61
12. Distribusi Skor Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	63
13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	65
14. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	66
15. Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i>	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel.....	42
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Varibel Pemanfaatan Internet	60
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Internet	62
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	64
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 2. Data Penelitian.....	91
Lampiran 3. Uji Prasyarat Analisis	113
Lampiran 4. Uji Hipotesis	116
Lampiran 5. Silabus Otomatisasi Perkantoran	118
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menciptakan tradisi dan budaya baru dalam peradaban umat manusia bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini memberikan pengaruh yang besar yaitu semakin terbuka dan tersebar informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara seperti tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi yang kian maju mengharuskan seseorang untuk melakukan komunikasi dan mencari informasi secara luas dan praktis. Setiap orang pasti akan mengikuti perkembangan ini, karena dengan adanya perkembangan teknologi informasi memberikan manfaat yang baik untuk kemajuan suatu bangsa. Teknologi ini dibutuhkan dalam semua bidang seperti dalam bidang ekonomi, pertahanan dan juga pendidikan karena dengan adanya perkembangan teknologi informasi ini suatu negara bisa mengimbangi perkembangan di negara lain.

Salah satu bentuk teknologi informasi pada abad 21 ini adalah internet. Jaringan internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya, dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP. Internet sangat membantu dalam dunia pendidikan terutama dalam hal pembelajaran. Tuntutan masa depan pada proses pembelajaran tidak hanya bersifat kompetitif tetapi kualitas sistem pembelajaran yang dapat memperbaiki berbagai kelemahan dengan cepat.

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan akan membantu meningkatkan kualitas siswa pada proses pembelajaran dan akan

membuat siswa semangat untuk mengikuti proses pelajaran serta terpacu untuk mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa melalui nilai raport atau nilai.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Peserta didik harus mencari informasi dengan mengakses internet, karena internet memiliki informasi tentang berbagai ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi lainnya, sehingga internet dikenal sebagai perpustakaan digital (*digital library*). Internet merupakan sumber ilmu maka untuk memanfaatkan informasi yang akan dicari dapat dengan mudah ditemukan melalui mesin pencari (*search engine*). Mesin pencari ini merupakan salah satu fasilitas yang disediakan dalam internet.

SMK Negeri 2 Temanggung merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki beberapa Kompetensi Keahlian, salah satunya yaitu Administrasi Perkantoran. Pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran terdapat mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang diajarkan di kelas X yang bersumber pada peraturan sekolah menengah kejuruan dan tercantum dalam kurikulum 2013. Otomatisasi Perkantoran merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada struktur Kurikulum 2013 bertujuan untuk membekali siswa agar dapat menguasai berbagai kegiatan perkantoran mulai dari pemrosesan surat dengan menggunakan komputer hingga pada materi

pemanfaatan fasilitas internet untuk kegiatan perkantoran. Penguasaan komputer pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran sangat diperlukan untuk peserta didik karena setelah lulus nanti peserta didik harus siap menghadapi dunia kerja yang akan selalu menggunakan teknologi. Semua bidang pekerjaan atau usaha pasti memanfaatkan teknologi komputer sehingga peserta didik diharapkan menguasai dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan komputer dan teknologi. Peran pendidik sangat penting dalam memilih dan menentukan sumber belajar yang tepat. Pendidik harus mampu menentukan supaya peserta didik dapat bersikap aktif dan memperhatikan dalam proses pembelajaran jika pemilihannya tepat. Dengan mempelajari Otomatisasi Perkantoran diharapkan setelah lulus siswa dapat memiliki dan memanfaatkan keterampilan agar siap berkompetisi dalam dunia kerja. Tujuan dari pelajaran Otomatisasi Perkantoran ini yaitu agar siswa menguasai dan terampil dalam menggunakan teknologi komputer dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini.

Pada umumnya fasilitas pembelajaran yang tersedia di SMK N 2 Temanggung sudah sangat bervariasi dan lengkap. Ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, *wi-fi* atau layanan internet secara luas di lingkungan sekolah. Namun siswa kurang dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia baik di laboratorium maupun *wi-fi*. Ketika kegiatan belajar dilakukan di ruang komputer yang ada jaringan internet,

siswa sering mencari-cari celah untuk mengakses internet diluar kebutuhan proses belajar seperti membuka *facebook* atau *twitter*, hal tersebut akan menghambat kegiatan belajar mengajar.

Tolok ukur keberhasilan siswa mempelajari Otomatisasi Perkantoran yaitu dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada bulan Desember 2014 dengan pendidik pengampu Otomatisasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Temanggung diperoleh informasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai akhir semester masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa dengan Nilai UAS dibawah KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dibawah KKM	Persen (%)
X AP 1	38	21	55%
X AP 2	40	23	57%

Prestasi belajar yang kurang optimal seperti permasalahan pada tabel 1 menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran karena target sekolah untuk nilai siswa yang mencapai KKM harus 50% dari jumlah siswa di kelas, jika nilai siswa di bawah KKM melebihi setengah dari jumlah siswa di kelas maka pencapaian prestasi belum maksimal dan menjadi masalah dalam pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar siswa sebagai tolok ukur seorang guru dalam pencapaian keberhasilan mengajar. Berdasarkan

permasalahan tersebut maka prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penyebab rendahnya nilai peserta didik yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik suka mengobrol sendiri dengan teman sebangku atau dengan teman yang ada di dekatnya. Malas mencatat materi yang diberikan, mengerjakan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa masih rendah.
2. Pada saat pelajaran siswa lebih tertarik memanfaatkan internet untuk bermain daripada mencari pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran
3. Prestasi belajar siswa belum maksimal, ditunjukkan dengan adanya 56% peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM sementara

target sekolah nilai siswa di bawah KKM tidak boleh melebihi 50% dari jumlah siswa dikelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada rendahnya tingkat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMK Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana korelasi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK N 2 Temanggung?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui korelasi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK N 2 Temanggung”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya bahan ajar tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar dalam pembelajaran Otomatisasi Perkantoran. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan dapat berguna sebagai bahan referensi dalam penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan pihak sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal ini mengenai prestasi belajar otomatisasi perkantoran.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberikan pengetahuan, bekal, membuka cakrawala wawasan, dan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian serta penerapan ilmu yang diperoleh dan sebagai syarat menyelesaikan studi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Sumber Belajar

a. Pengertian Belajar

Masalah belajar adalah masalah yang selalu menarik untuk dikaji, sehingga banyak ahli yang terlibat dan berusaha memberikan batasan tentang belajar. Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian. Definisi belajar menurut Ngalm Purwanto (2002: 84), yaitu

“Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang”.

Slameto (2010: 2) mengatakan bahwa belajar adalah “Suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Sardiman (2011: 2) “Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat nanti”. Sementara menurut Sugihartono (2007: 74) “Belajar merupakan suatu proses

perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Jadi, dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu (siswa) baik yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dapat melalui pengalaman-pengalaman maupun praktik latihan dari individu dalam interaksi dengan lingkungan. Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

b. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai pedoman untuk belajar. Menurut Munir (2008: 131) “Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun siswa dalam proses pembelajaran”. Mulyasa (2006: 177) mengatakan “sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang

diperlukan”. Sumber belajar juga diartikan sebagai daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian atau keseluruhan.

Sumber belajar merupakan sumber informasi pelajaran. Informasi pelajaran dapat bersumber dari buku sumber, peserta didik, masyarakat, dan media pembelajaran (Oemar Hamalik, 2004: 66). Buku sumber menurut tulisan tentang berbagai hal yang perlu dipelajari yang bersumber dari pengalaman dan kebudayaan masa lampau. Pendidik merupakan sumber utama yang dapat memberikan informasi pendidikan bagi para peserta didik yang sering kali bertambah dalam dan semakin luas sesuai dengan perkembangan kemampuan pendidik itu sendiri. Masyarakat dalam sumber informasi pendidikan yang sangat luas, tetapi selalu berubah dan berkembang sesuai dengan dinamikannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan suatu bentuk sarana pendukung dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Sumber belajar disusun dengan sengaja sesuai dengan tuntutan sistem insruksional. Sumber belajar tersebut terdiri atas sumber belajar yang berbentuk noncetak, sumber belajar yang berbentuk fasilitas, sumber belajar berupa kegiatan dan sumber belajar berupa lingkungan. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas

terdiri atas berbagai macam fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik seperti perpustakaan, ruang belajar atau internet. Internet menjadi media bagi siswa untuk memperoleh sumber belajar secara mandiri dari berbagai macam sumber sesuai dengan apa yang diperlukan secara cepat dan mudah.

c. Klasifikasi Sumber belajar

Sumber belajar memiliki beberapa klasifikasi. Klasifikasi tersebut dibuat oleh para ahli dengan pertimbangan luasnya pengertian sumber belajar itu sendiri. Hal ini diungkapkan oleh Nana Sudjana (2007: 77-78) membuat klasifikasi sumber belajar tidak mudah. Hal ini dikarenakan sulitnya membuat batas yang tegas dan pasti tentang perbedaan yang terdapat pada sumber-sumber belajar.

Nana Sudjana (2007: 80) mengklasifikasi sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar tercetak: buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedi, kamus, *booklet*, dll.
- 2) Sumber belajar mencetak: film, *slides*, video, model, *audiocassette*, transparansi, realia, obyek, dan lain-lain.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruangan belajar, *carrel*, studio, lapangan olahraga, dll.
- 4) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat: taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan lain-lain.

Rusman (2009: 137) klasifikasi sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Sumber belajar yang dirancang atau *learning resource by design* yakni sumber-sumber yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan atau *learning resources by utilization* yakni sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Munir (2008: 134) klasifikasi sumber belajar berdasarkan pengadaannya antara lain:

- 1) *Learning resources by design* adalah berbagai sumber belajar yang dirancang dan diproduksi pengadaannya untuk kepentingan penyelenggaraan pembelajaran yang terarah dan bersifat formal.
- 2) *Learning resources by utilization or real world resources* tidak khusus dirancang untuk kepentingan suatu pembelajaran tetapi memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dalam dunia nyata untuk membantu proses pembelajaran.

Wina Sanjaya (2009: 175) mengklasifikasi beberapa sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik yaitu:

- 1) Manusia sumber, yaitu bahwa manusia merupakan sumber utama dalam belajar proses pembelajaran.
- 2) Alat dan bahan pengajaran, alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Berbagai aktivitas dan kegiatan adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk mengklasifikasi kegiatan belajar peserta didik seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan dan sebagainya.
- 4) Lingkungan atau *setting* adalah segala sesuatu yang dapat memungkinkan peserta didik belajar. Misalnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman dan lain-lain.

Dengan adanya pengklasifikasian sumber belajar akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam memilih sumber belajar mana yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Bagi pendidik dengan adanya klasifikasi ini akan mempermudah menyesuaikan antara metode atau strategi belajar dengan sumber belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Sementara untuk siswa klasifikasi ini akan mempermudah dalam memilih sumber belajar apa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d. Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2009: 135) sumber belajar memiliki beberapa fungsi:

- 1) Meningkatkan produktivitas pendidikan.
- 2) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran.
- 4) Lebih memantapkan kegiatan pembelajaran.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika.
- 6) Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas.

Anggani Sudono (2004: 7) berpendapat bahwa fungsi sumber belajar yaitu:

“Fungsi sumber belajar untuk memberikan kesempatan berasosiasi pada siswa untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, narasumber dan tempat, disamping itu sumber belajar memiliki fungsi untuk meningkatkan perkembangan siswa dalam berbahasa melalui komunikasi dengan mereka tentang hal-hal yang berhubungan dengan sumber belajar, serta fungsi lainnya untuk mengenal lingkungan dan membimbing siswa untuk mengenali kekuatan maupun kekuatan dirinya”.

Sementara menurut Diknas (1999: 8) fungsi-fungsi sumber belajar adalah:

- 1) Untuk meningkatkan produktifitas pendidikan, dimana sumber belajar diharapkan dapat memicu produktifitas semua aspek dalam pendidikan.
- 2) Untuk memberikan kemungkinan pendidikan yang lebih bersifat individual, sumber belajar dimungkinkan dapat dipakai secara mandiri untuk kegiatan belajar.
- 3) Untuk lebih memantapkan pembelajaran, dengan sumber belajar yang dipakai maka pembelajaran akan semakin jelas untuk dapat dipakai untuk dapat diterima

oleh siswa, sehingga akan menumbuhkan minat dan motivasi siswa.

- 4) Untuk memungkinkan belajar secara seketika, dengan adanya sumber belajar yang dapat dipakai maka akan menghilangkan jarak dan waktu untuk belajar siswa.
- 5) Untuk menyajikan pendidikan yang lebih luas.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar mempunyai fungsi yang sangat penting untuk ketercapaian tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan dapat menjadikan pembelajaran yang dilakukan lebih berkualitas.

e. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar diperlukan untuk membantu pendidik dalam menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Rusman (2009: 135) menyebutkan manfaat sumber belajar yaitu untuk memberikan pengalaman belajar yang konkret tidak langsung kepada siswa, menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret, menabuh dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas, memberikan informasi yang akurat dan terbaru. Selain itu juga dapat memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran baik dalam lingkungan makro maupun lingkungan mikro, memberikan motivasi positif, dan merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

Menurut Mulyasa (2006: 49) manfaat sumber belajar antara lain:

- 1) Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses belajar mengajar yang akan ditempuh. Sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan dikembangkan dapat diperoleh lebih awal.
- 2) Merupakan pemandu secara teknik dan langkah-langkah operasional untuk secara lebih teliti menuju pada penguasaan keilmuan secara tuntas.
- 3) Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek bidang keilmuan lainnya.
- 4) Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan bidang keilmuan yang sedang dipelajari dengan berbagai bidang keilmuan tertentu.
- 5) Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan bidang keilmuan tertentu.
- 6) Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul yang merupakan konsekuensi logis dalam suatu bidang keilmuan yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari orang yang mengabadikan diri dalam bidang tersebut.

Mulyasa (2006: 50) memberikan dua cara mendayagunakan sumber belajar dalam pembelajaran di sekolah, yaitu:

- 1) Membawa sumber belajar ke dalam kelas. Dari aneka ragam macam dan bentuknya sumber-sumber belajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut misalnya membawa *tape recorder* ke dalam kelas dan memanggil manusia sumber.
- 2) Membawa kelas ke lapangan dimana sumber belajar berada. Adakalanya terdapat sumber belajar yang sangat penting dan menunjang tujuan belajar tetapi tidak dibawa ke dalam kelas karena mengandung resiko yang cukup tinggi atau memiliki karakteristik yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas. Hal tersebut misalnya museum, apabila mau menggunakan museum tersebut ke dalam kelas, oleh karenanya harus mendatangi museum tersebut.

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas manfaat sumber belajar merupakan informasi sejumlah penemuan baru dan berbagai masalah serta pemecahannya juga sebagai pengembangan wawasan. Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan sumber belajar seoptimal mungkin karena keefektifan proses pembelajaran ditentukan pula oleh kemampuan peserta didik dalam mendayagunakan sumber-sumber belajar.

2. Tinjauan tentang Internet

a. Pengertian Internet

Istilah internet merupakan kependekan dari *inteconnected networking* atau *international networking* yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. Pengertian internet menurut Budi Oetomo (2002: 52) “Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia”. Menurut Hariningsih (2005: 125) “Internet adalah media komunikasi alternatif yang dalam batas-batas pemakaian tertentu dapat digunakan untuk menggantikan media komunikasi tradisional seperti pos, telepon dan fax”.

Internet atau *interconnected network* adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan

jaringan-jaringan komputer keseluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut *internet backbone* dan dibedakan satu dengan yang lain menggunakan *unique name* yang biasa disebut dengan alamat IP 32 bit. (Melwin Syafrizal, 2005: 195).

Dapat disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan komunikasi yang mengglobal yang menghubungkan komputer diseluruh dunia untuk berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai pengetahuan.

Sedangkan pengertian internet menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Hamzah B. Uno (2010: 104) adalah “Internet merupakan sebuah jaringan komputer, jaringan ini menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia”. Menurut Aji Supriyanto (2005: 336) internet adalah sebuah jaringan komputer global yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protocol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama, internet juga merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer lokal (LAN) menjadi jaringan komputer global (WAN). Jaringan-jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasiskan *Protocol IP (Internet Protocol)* dan *TCP (Transmission Control Protocol)* atau *UDP (User Datagram*

Protocol) sehingga pengguna pada setiap jaringan dapat mengakses semua layanan yang disediakan oleh setiap jaringan. Dengan menggunakan protokol tersebut arsitektur jaringan komputer yang berbeda akan dapat saling mengenali dan dapat berkomunikasi.

Dapat disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan jutaan komputer yang ada di dunia yang dihubungkan dengan menggunakan protokol untuk mengakses suatu informasi tertentu secara mengglobal.

b. Fungsi dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Penggunaan internet dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari ada enam fungsi internet yang dapat digunakan antara lain (Munir, 2008: 196):

1) Fungsi Alat Komunikasi

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi karena internet dapat di gunakan sebagai sarana komunikasi ke mana saja secara cepat. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa *e-mail*, atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*.

2) Fungsi Akses Informasi

Mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil

penelitian maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang, karena internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada di mana pun. Seseorang tidak lagi harus secara fisik ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan digital yang sudah berkembang.

3) Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Sebagai media belajar internet berfungsi sebagai pengembang pembelajaran (*instructional developers*) yang bekerja sama dengan ahli materi (*content specialistis*) mengemas materi dalam bentuk pembelajaran elektronik (*online learning material*).

4) Fungsi Tambahan

Peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Dalam fungsi ini peserta didik diwajibkan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Walaupun hanya sebagai fungsi tambahan sebaiknya guru senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan.

5) Fungsi Pelengkap

Fungsi ini digunakan apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai pelengkap berarti materi pelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran konvensional.

6) Fungsi Pengganti

Alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahan kepada peserta didik, tujuannya untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitasnya. Tiga model alternatif kegiatan pembelajaran tersebut yaitu: 1) Konvensional (tatap muka), 2) Sebagian secara tatap muka dan sebagian melalui internet, 3) Sepenuhnya melalui internet.

Menurut Aji Supriyanto (2005: 337), fungsi layanan internet itu sebagai berikut:

- 1) Sebagai media melakukan transfer file
- 2) Sebagai sarana mengirim surat (*e-mail*)
- 3) Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan
- 4) Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran

- 5) Melakukan *mailing list*, *newsgroup* dan konferensi
- 6) *Chatting*
- 7) Mesin pencari (*search engine*)
- 8) Untuk mengirim sms ke telepon seluler
- 9) Sarana entertainmen dan permainan

Selain praktis dan mudah untuk mengakses informasi, internet juga menjadi media antara guru dan siswa. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas akses ke internet. Budi Oetomo (2002: 94) mengemukakan manfaat dari internet pendidikan.

1. Bagi pendidikan :
 - a. Memperpendek jarak,
 - b. Perluas jaringan mitra kerja,
 - c. Biaya terkendali,
 - d. Hemat.
2. Bagi siswa :
 - a. Hemat,
 - b. Biaya terkendali,
 - c. Fleksibel,
3. Bagi dunia akademik :
 - a. Memberikan tantangan baru bagi dunia akademis untuk mempersiapkan SDM yang memahami dan menguasai bidang tersebut,
 - b. Membuka kerangkabarui dalam penjualan jasa pendidikan.

Menurut Munir (2008: 184) manfaat yang dapat diambil dari penggunaan teknologi informasi di antaranya adalah

- 1) Cepat, satu nilai yang relatif dimana komputer bisa melakukan dalam sekejap mata dan lebih cepat daripada manusia.

- 2) Konsisten, komputer cekap melakukan pekerjaan yang berulang secara konsisten.
- 3) Jitu, komputer berupaya mengesan perbedaan yang sangat kecil.
- 4) Kepercayaan, dengan kecepatan, kekonsistenan dan kejituan, kita dapat memperkirakan bahwa keputusan yang dihasilkan dapat dipercaya dan hasil yang sama bisa diperoleh berulang kali.
- 5) Meningkatkan produktivitas.
- 6) Mencetuskan kreativitas

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi internet itu sebagai alat komunikasi, informasi dan juga sebagai media pendidikan. Beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu: akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Pemanfatan internet yaitu mempergunakan internet untuk download informasi-informasi yang relevan, berinteraksi dengan sumber yang lain, berinteraksi dengan orang lain dan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah. Selain itu dengan internet dapat memberikan suatu perbedaan dalam proses pembelajaran supaya siswa tidak bosan

dengan proses pembelajaran yang monoton sehingga dapat membantu siswa agar bisa berfikir kreatif. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah proses pendayagunaan atau untuk membantu dalam belajar atau dijadikan sebagai alternatif dalam mendapatkan informasi-informasi yang relevan dan sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Secara teori pemanfaatan internet akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Tidak hanya bagi siswa, pemanfaatan internet bagi guru atau tenaga pendidik juga memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan profesinya.

c. Dampak Penggunaan Internet

Internet banyak memberikan keuntungan kepada pemakai, dibalik manfaat yang bisa diperoleh internet juga membawa dampak negatif. Keuntungan pertama yang diperoleh melalui internet adalah kemudahan dalam memperoleh informasi. Internet memungkinkan siapa pun mengakses berita-berita terkini melalui koran-koran elektronis, selain itu ada hasil riset dalam bentuk abstraksi atau makalah, majalah, katalog dan buku yang dapat diperoleh secara online. Kedua, internet mendukung transaksi dan operasi bisnis atau dikenal dengan sebutan *e-businerss*. Ketiga, berbagai aktivitas baru dapat ditangani oleh internet misalnya:

sistem pembelajaran jarak jauh, sistem telepon dengan biaya murah, pencarian lowongan kerja, transfer uang.

Menurut Hamzah B. Uno (2010: 169) dampak negatif yang diakibatkan oleh internet antara lain kemudahan orang untuk menjiplak karya orang lain, kejahatan penggunaan kartu kredit, merusak sistem melalui virus, penayangan pornografi dan bahkan kemudahan dalam melakukan agitasi.

Selain itu menurut Budi Oetomo (2002: 35) dampak negatif dalam penggunaan internet ini yaitu:

- 1) Pengaruh psikologi
- 2) Menurunnya kemampuan berpikir.
- 3) Menurunnya sosialisai.
- 4) Merasa status sosialnya lebih tinggi
- 5) Meningkatkan jumlah pengangguran
- 6) Kejahatan dengan menggunakan komputer
- 7) Penyalahgunaan lainnya
- 8) Perusakan lingkungan hidup

Masih menurut Budi Oetomo (2002: 12), selain memberikan dampak negatif, internet juga memberikan dampak positif, manfaat dalam bidang pendidikan antara lain:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi.
- 2) Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia.

- 3) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok.
- 4) Melalui *web* pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan.
- 5) Melalui *e-mail* konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik.

Dari beberapa pendapat diatas menurut beberapa ahli, internet memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif dari penggunaan internet ini yaitu melemahnya sosialisasi antar masyarakat, terjadinya banyak kejahatan melalui dunia maya, turunnnya cara berfikir aktif. Selain dampak negatif ada pula dampak positif dari penggunaan internet ini yaitu dengan adanya internet kita dapat mengakses informasi apapun.

Menurut Donny (2009: 30) dalam bukunya *internet sehat* tidak seluruh isi di internet dapat bermanfaat. Dampak negatif dari penggunaan internet ini antara lain:

- 1) Eksploitasi atas anak dalam berbagai bentuk dan penipuan hingga pelecehan seksual.
- 2) Terpapar berbagai konten yang tidak layak (pornografi, materi SARA, hasutan berbuat negatif, dll).
- 3) Dengan semakin mudah dan semakin banyaknya file virus dan game yang bisa didownload maka semakin tinggi pula resiko terkena serangan virus.

- 4) Tanpa disadari beberapa aktifitas download berbagai materi dari internet merupakan pencurian hak atas kekayaan intelektual (hak cipta).

Dampak positif yang dapat diperoleh dari jaringan internet ini banyak sekali. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah motor terbentuknya *New Educational System* atau sering disebut *e-Education*.

Menurut Budi Oetomo (2002: 12) internet mempunyai berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; sehingga dimungkinkan untuk melaksanakan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara siswa dengan para pendidik maupun antar siswa dan antar siswa dengan orang tua dimanapun mereka berada.
- 2) Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia.
- 3) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melaksanakan diskusi kelompok sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian iptek.
- 4) Melalui *web* pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan.
- 5) Melalui e-mail, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar siswa dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya.

Internet mempunyai banyak manfaat dan keunggulan, namun internet juga bukan alat yang serba bisa. Menurut Budi

Oetomo (2002: 65) ada beberapa dampak negatif dari internet sebagai media publik, yaitu:

- 1) Banjir informasi
Banjir informasi ini menjadikan para pemakai khususnya pemula menjadi tenggelam dalam lautan informasi sehingga mengalami kesulitan dalam menyeleksi data dan informasi mana yang valid dan dibutuhkannya.
- 2) Kurangnya sentuhan manusiawi
Internet sebagai media komunikasi dan aktivitas memiliki kekurangan dalam hal setuhan manusiawi (*human touch*), sehingga komunikasi yang berlangsung baru sebatas menyampaikan informasi. Pada model komunikasi ini sentuhan manusiawi seperti tatapan mata, jabat tangan, berpelukan, tidak dapat dirasakan lagi. Untuk mengatasi hal tersebut, meskipun proses pendidikan dapat dilakukan lewat internet, tetapi pertemuan atau rekreasi bersama tetap harus realisasikan.
- 3) Ancaman virus dan *hacker*
Virus komputer yang berdampak merusak jaringan bahkan data tidak dapat dihindari dalam media publik seperti internet ini. Apalagi adanya kegiatan para hacker dan cracker, baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai merusak sistem informasi.
- 4) Pornografi mudah diakses
Kemudahan teknologi internet memungkinkan disalahgunakan oleh beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengekploitasi gambar dan video porno. Dengan adanya situs-situs maka akan mempengaruhi dan merusak pertumbuhan psikologis para pemakainnya khususnya para remaja.
- 5) Kejahatan baru
Pemanfaatan teknologi komputer dan pengembangannya seperti jaringan komputer dan internet, tidak saja mendorong lahirnya inovasi keilmuan dan dunia usaha, namun juga melahirkan kejahatan model baru, antara lain pembelokan transaksi perbankan ke rekening seseorang, pemanfaatan kartu kredit palsu untuk transaksi *e-Education* untuk pembayaran SKS, dan lain sebagainya.

3. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan belajar dalam penugasaan pemahaman siswa dari proses pembelajaran yang telah dicapai dan biasanya ditunjukkan dengan nilai, baik berupa huruf atau angka dari hasil tes penelitian. Menurut Muhibbin Syah (2003: 123) prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penelitian secara menyeluruh, meliputi:

- 1) Prestasi belajar dalam bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian. Hal ini juga meliputi ingatan, pemahaman, penegasan, sistesis, analisis, dan evaluasi.
- 2) Prestasi belajar dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial.
- 3) Prestasi belajar dalam bentuk sikap atau nilai.

Prestasi belajar adalah “nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. (Sumardi Suryabrata, 2006: 297). Prestasi belajar merupakan gambaran hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Menurut Oemar Hamalik (2004: 30) “Prestasi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti”. Selain itu menurut Tohirin (2008: 151) “Prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar”. Prestasi belajar

dikatakan dengan nilai yang diberikan guru untuk mengetahui hasil akhir dalam waktu tertentu. Prestasi belajar juga merupakan pengukuran kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau huruf oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil uraian pendapat diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah selama periode tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh setelah diadakan evaluasi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan tidaklah mudah. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu, seperti :

a) Faktor Fisiologis, meliputi :

(1) Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah, atau gangguan fungsi alat indera.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki, dan patah tangan.

b) Faktor Psikologis, meliputi :

(1) Kecerdasan/ Intelegensi siswa

Diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar.

(2) Motivasi

Adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

(3) Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (Syah, 2003), minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

(4) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

(5) Bakat

Adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar akan berhasil.

(6) Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan

tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa.

2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar, seperti:

a) Lingkungan Sosial

(1) Lingkungan Sosial Keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

(2) Lingkungan Sosial Sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

(3) Lingkungan Sosial Masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak telantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa.

b) Lingkungan Nonsosial

(1) Lingkungan Alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa.

(2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental dapat berupa hardware seperti, gedung belajar, alat-alat belajar dll. Selain itu juga berupa *software* seperti, kurikulum sekolah, peraturan sekolah dll.

(3) Faktor Materi Pelajaran

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa.

Sumadi Suryabrata (2010: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri
 - a) Faktor non-sosial dalam belajar
Meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.
 - b) Faktor sosial belajar
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri
 - a) Faktor fisiologi dalam belajar
Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.
 - b) Faktor psikologi dalam belajar
Faktor ini mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi sosial, ekonomi, dan sebagainya.

c. Cara mengukur prestasi belajar

Untuk mengukur prestasi belajar peserta didik diadakan evaluasi, evaluasi yang banyak digunakan selama ini yaitu tes. Salah satu tujuan dari diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam suatu kurun waktu proses pembelajaran.

Menurut Muhabbin Syah (2011: 203) secara garis besar ragam alat evaluasi terdiri atas dua macam yaitu bentuk obyektif dan bentuk subyektif. Bentuk obyektif biasanya diwujudkan dalam bentuk alternatif jawaban, pengisian titik dan pencocokan satu pernyataan dengan pernyataan lain.

1) Bentuk obyektif

Bentuk ini sering disebut tes obyektif, yakni tes yang jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas menurut pedoman yang telah ditentukan. Evaluasi ragam obyektif dapat berupa tes benar salah, tes pilihan ganda, tes pencocokan, tes isian dan tes pelengkap.

2) Bentuk subyektif

Alat evaluasi yang berbentuk tes subyektif yaitu alat pengukur prestasi belajar yang jawabannya tidak dinilai dengan skor atau angka pasti, seperti pada tes obyektif. Hal ini disebabkan banyaknya ragam jawaban yang diberikan oleh peserta didik, instrument evaluasi menggunakan essay. Yaitu tes yang

mengharuskan peserta didik menjawab pertanyaan dengan cara menguraikan kata-kata.

Nana Sudjana (2007: 22) membagi menjadi tiga aspek ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dicapai siswa, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Cara yang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran prestasi belajar dapat diukur

melalui tes lisan maupun tertulis. Tes tersebut meliputi tiga aspek atau ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dicapai yaitu meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik dalam mata pelajaran produktif.

4. Otomatisasi Perkantoran

Otomatisasi perkantoran merupakan mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013. Mata pelajaran ini wajib ditempuh oleh seorang peserta didik pada jenjang SMK kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Mata pelajaran ini membahas tentang sistem informasi formal dan informal seperti yang terdapat pada kompetensi dasar otomatisasi perkantoran sebagai berikut:

Siswa dapat menjelaskan cara mengetik (keyboarding) dengan tepat dan benar, mengidentifikasi cara mengoperasikan Microsoft Word, menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Excel, menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Power Point, menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Publisher, menguraikan cara mengoperasikan *webside*, menjelaskan tata cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana.

Otomatisasi perkantoran merupakan sebuah rencana untuk menggabungkan teknologi tinggi melalui perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran. Beberapa sistem otomatisasi perkantoran secara formal dan di dokumentasikan dengan suatu prosedur tertulis.

Sistem formal ini diterapkan di seluruh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan organisasi, mirip dengan sistem informasi manajemen. Namun sebagian besar sistem otomatisasi perkantoran tidak direncanakan atau diuraikan secara tertulis. Sistem-sistem informal ini diterapkan saat diperlukan oleh perorangan untuk memenuhi keperluannya sendiri. Otomatisasi perkantoran dimaksudkan untuk memudahkan segala jenis komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

B. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini peneliti mengungkapkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul yang peneliti angkat, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2012) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Elektronik Industri di SMK Muda Patria Kalasan”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet dan motivasi belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Sri Wijayanti (2011) judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar

Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY Angkatan 2009”. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FISE UNY angkatan 2009 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Ardiyanto dengan penelitiannya yang berjudul “Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,544 lebih besar dari r tabel 0,235 dan memberikan sumbangan terhadap variabel prestasi belajar sebesar 29,5%.

C. Kerangka Pikir

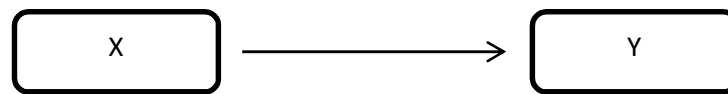
Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara umum dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini adalah

pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar.

Pemanfaatan internet sebagai proses pendayagunaan atau pemanfaatan sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Internet menjadi salah satu sumber belajar yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal agar siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya. Dengan adanya internet siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi baru sesuai yang diinginkan. Internet merupakan sumber belajar yang begitu praktis dan sangat mudah selain itu tidak terbatas ruang dan waktu untuk digunakan oleh siswa dalam memperoleh informasi sehingga dengan pemanfaatan internet ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal sehingga meningkatkan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

Pemanfaatan internet pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih dalam. Karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang didapat dikelas sehingga dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kerangka pikir, maka hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan:

X : Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

Y : Prestasi belajar otomatisasi perkantoran

→ : Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK N 2 Temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena di dalam penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya korelasi antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Temanggung yang beralamat di Jalan Kartini No. 42 B Temanggung. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan April sampai Mei 2015.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran (Y).

D. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan proses pendayagunaan atau pemanfaatan internet untuk membantu dalam belajar atau dijadikan sebagai alternatif dalam mendapatkan informasi-informasi yang relevan dan sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Secara teori pemanfaatan internet akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Tidak hanya bagi siswa, pemanfaatan internet bagi guru atau tenaga pendidik juga memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan profesinya.

2. Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai materi pelajaran setelah diadakan evaluasi yang dinyatakan dengan angka/nilai. Bentuk prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai UAS siswa.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK 2 Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 78 orang. Semua siswa menjadi subjek penelitian, sehingga merupakan penelitian populasi.

Adapun perincian dari jumlah populasi dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Perincian Jumlah Populasi Penelitian

No	Kompetensi Keahlian	Siswa
1	X AP 1	38
2	X AP 2	40
JUMLAH		78

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini meminta responden untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada angket tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sehingga dapat diketahui seberapa besar hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasinya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa, gambaran umum sekolah dan jumlah siswa yang akan diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Berdasarkan dari teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas maka instrumen penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar otomatisasi perkantoran. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Angket (kuesioner) ini disajikan dalam bentuk skala *likert* sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah:

Tabel 3. Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pengembangan komponen dari masing-masing variabel. Adapun penulisan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)	1. Pemanfaatan internet sebagai akses komunikasi	1, 2, 3	3
		2. Pemanfaaan internet sebagai akses informasi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	8
		3. Sikap siswa terhadap pemanfaatan internet dalam pembelajaran	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	9
		4. Pemanfaatan internet untuk mendorong semangat belajar siswa	21, 22, 23, 24, 25	5
2	Prestasi Belajar (Y)	Nilai UAS semester gasal		

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data dan

dipercaya. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 32 siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015 karena SMK ini mempunyai karakteristik yang sama dengan SMK N 2 Temanggung.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan butir instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari *Pearson* yang dikenal dengan *Korelasi Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara X dan Y
N	= jumlah subyek
$\sum X$	= jumlah skor butir soal X
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir soal X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%

maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian yang selanjutnya. Uji signifikansi untuk mengetahui valid tidaknya soal dengan membandingkan harga r_{xy} atau r_{hitung} dari *Pearson*, dengan taraf signifikansi yaitu 5% sebesar 0,349. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir yang diuji dikatakan valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu *SPSS Versi 20.00* dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Internet sebagai Sumber Belajar

Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
P1	0,458	0,349	Valid
P2	0,479	0,349	Valid
P3	0,298	0,349	Tidak Valid
P4	0,548	0,349	Valid
P5	0,378	0,349	Valid
P6	0,250	0,349	Tidak Valid
P7	0,406	0,349	Valid
P8	0,519	0,349	Valid
P9	0,540	0,349	Valid
P10	0,452	0,349	Valid
P11	0,356	0,349	Valid
P12	0,538	0,349	Valid
P13	0,802	0,349	Valid
P14	0,762	0,349	Valid
P15	0,441	0,349	Valid
P16	0,472	0,349	Valid
P17	0,731	0,349	Valid
P18	0,575	0,349	Valid
P19	0,067	0,349	Tidak Valid
P20	0,386	0,349	Valid
P21	0,544	0,349	Valid
P22	0,446	0,349	Valid

P23	0,558	0,349	Valid
P24	0,544	0,349	Valid
P25	0,607	0,349	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa ada 3 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir P 3, P 6 dan P 19. Hal ini ditunjukkan dari r hitung lebih kecil dari 0,349. Sehingga kuesioner yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebanyak 22 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak baik jika bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini:

$$r_n = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_n = reliabilitas yang dicari
 K = banyaknya butir pertanyaan
 σ_b^2 = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Setelah reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yaitu:

Tabel 6. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan *SPSS versi 20.00* dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 dari yang dipersyaratkan maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Interpretasi	Keterangan
Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar	0,871	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Hasil pengukuran uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 7 menunjukkan bahwa instrumen variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar mempunyai Koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar $0,871 > 0,6$ yang menunjukkan instrumen reliabel. Apabila dikonsultasikan dengan tabel 6, menunjukkan instrumen Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang kuat. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi prasyarat tersebut diperlukan uji linearitas.

a) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F. Rumus yang digunakan untuk uji F adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} = harga kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Signifikan ditetapkan 5% sehingga jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat linear dan

sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dianggap tidak linear.

J. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran. Analisis ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum x$: jumlah dari X
$\sum Y$: jumlah dari Y
N	: jumlah kasus
$\sum XY$: jumlah perkalian antara X dan Y
$(\sum X)^2$: jumlah dari X kuadrat
$(\sum Y)^2$: jumlah daari kuadrat

(Sutrisno Hadi, 1994: 4)

Jika harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka ada hubungan signifikan antara variabel x dengan variabel y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Temanggung merupakan salah satu SMK kelompok Bisnis dan Manajemen yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan sumber daya manusianya. SMK Negeri 2 Temanggung yang terbagi dalam 6 jurusan yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, penjualan, teknologi informasi dan jaringan, busana butik, dan jasa boga.

Adapun dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

a. Alamat

SMK Negeri 2 Temanggung beralamat di Jalan Kartini No. 34 B,
Temanggung, Jawa Tengah.

Telp. (0293) 4491609

b. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru di SMK Negeri 2 Temanggung ini ada 81 dan 13
karyawan.

c. Keadaan Siswa

Program keahlian yang dikembangkan di SMK Negeri 2 Temanggung ada enam yaitu mencakup program keahlian Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, TKJ, Busana Butik dan Jasa Boga. Keadaan siswa menurut program keahlian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Jumlah Siswa SMK N 2 Temanggung

Kelas	Program Keahlian	Siswa		Jumlah
		L	P	
X	Administrasi Perkantoran	4	74	78
	Akuntansi	6	74	80
	Pemasaran	7	73	80
	TKJ	23	48	71
	Busana Butik	0	70	70
	Jasa Boga	10	61	71
XI	Administrasi Perkantoran	4	75	79
	Akuntansi	7	73	80
	Pemasaran	13	66	79
	TKJ	42	27	69
	Busana Butik	0	66	66
	Jasa Boga	9	62	71
XII	Administrasi Perkantoran	1	78	79
	Akuntansi	4	75	79
	Pemasaran	19	55	74
	TKJ	27	42	69
	Busana Butik	0	65	65
	Jasa Boga	14	56	70
Jumlah				1330

d. Fasilitas yang Dimiliki

Fasilitas yang dimiliki SMK Negeri 2 Temanggung untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Fasilitas SMK Negeri 2 Temanggung

No.	Nama Prasarana	
1.	Fasilitas Gedung	<ul style="list-style-type: none"> - 30 Ruang teori - Gedung Serbaguna - Ruang Guru Adaptif / Normatif dan 6 Ruang Guru Produktif / Instruktur - Ruang Perpustakaan - 7 Lab Komputer (1 Lab Akuntansi, 1 lab Administrasi perkantoran, 1 Lab Pemasaran, 1 Lab KKPI, 3 Lab TKJ) yang terdiri dari 20 PC yang tersambung Internet - Lab Manetik - Lab Jasa Boga - Lab Busana Butik - Masjid - Ruang OSIS - Ruang Dewan Ambalan - Lab Bahasa - Bisnis Centre - Rumah Dinas - Kantin kejujuran - Ruang UKS - Ruang BK / KRR - Ruang WMM - Ruang Server dan Router SMK Negeri 2 Temanggung / ICT
2.	Fasilitas Olah Raga dan Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan Badminton - Lapangan Basket - Lapangan Voli

		- Lapangan Tennis
3.	Fasilitas Online	<ul style="list-style-type: none"> - Akses Internet via Hotspot dan Jaringan LAN up to 5 Mbps - Website SMK N 2 Temanggung - Automatisasi Perpustakaan - Digital Library - Perpustakaan Multimedia - Pembelajaran berbasis Online / E-Learning - Artikel Online - BKK Online - Direktori Sharing - Tutorial Online - Radio Skanero - Web Hosting - Blog Hosting - Game Online - Video Conference - Sistem Manajemen Dokumen / Document Managemen System

e. Visi SMK Negeri 2 Temanggung yaitu terwujudnya SMK Negeri 2 Temanggung sebagai lembaga diklat yang mampu menyiapkan lulusan yang kompeten, mandiri dan berwawasan global. Sedangkan misi SMK Negeri 2 Temanggung adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan secara intensif daya juang untuk mencapai keunggulan kompetitif bagi seluruh warga sekolah.
- 2) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, kreatif, dinamis dan dialogis.

- 3) Menjalankan pelayanan prima dalam upaya memberdayakan siswa dan masyarakat.
- 4) Membentuk tamatan yang berkepribadian kuat, berkemampuan adaptif dan produktif sehingga mampu menghidupi dirinya dengan meminimalkan ketergantungan kepada pihak lain.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini berdasarkan jawaban kuesioner yang didapat dari responden kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar otomatisasi perkantoran (Y).

Penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 78 siswa. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari

frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah akar varians. Disamping itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi variabel. Berikut ini akan disajikan data penelian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian:

a. Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Internet sebagai sumber belajar merupakan suatu media sebagai sarana belajar dan menambah pengetahuan dalam kegiatan belajar. Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015. Penilaian menggunakan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diperoleh dari angket variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebanyak 22 butir pertanyaan dan jumlah responden 78 siswa. Berdasarkan data variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 20.00* maka diperoleh skor tertinggi 88,00 dan skor terendah 57,00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 72,63, median 62,00, modus 70,00 dan standar deviasi sebesar 7,657. Selanjutnya jumlah kelas interval (K) digunakan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui $n = 78$

sehingga diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 78 = 72,439$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $88,00 - 57,00 = 31$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 5.

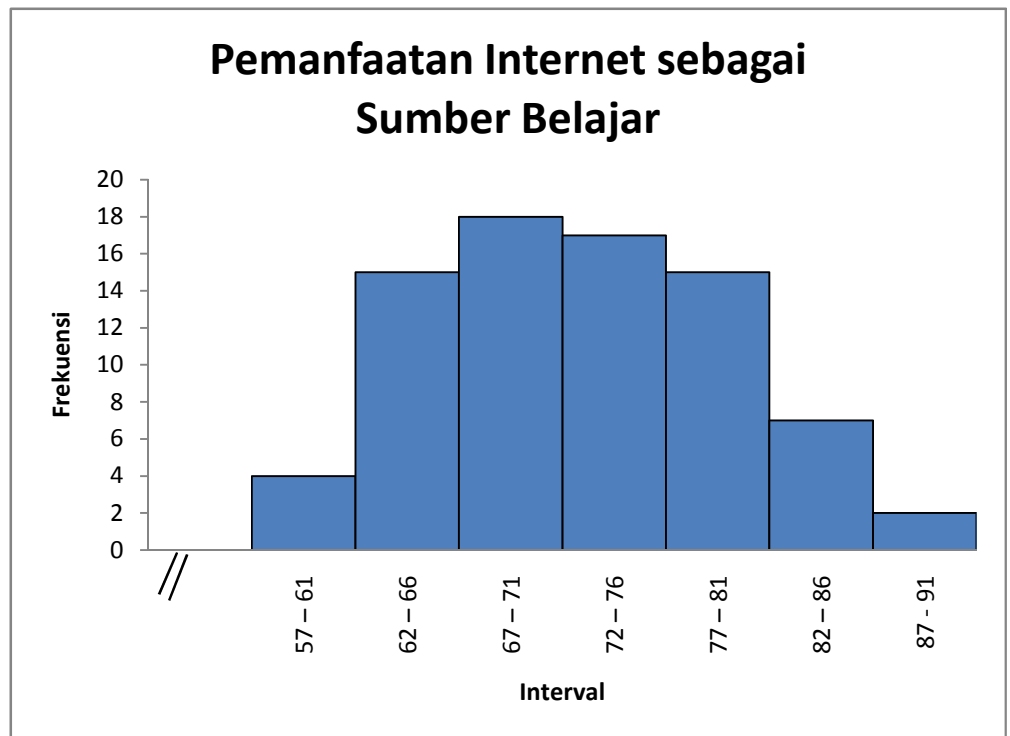
Tabel distribusi variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase%
1	57 – 61	4	5,13
2	62 – 66	15	19,23
3	67 – 71	18	23,07
4	72 – 76	17	21,79
5	77 – 81	15	19,23
6	82 – 86	7	8,98
7	87 - 91	2	2,57
Total		78	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebagian besar terdapat pada interval 67-71 sebanyak 18 siswa (23,07%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 87-91 sebanyak 2 siswa (2,57%). Sisanya berada pada interval 57-61 sebanyak 4 siswa (5,13%), interval 62-66 sebanyak 15 siswa (19,23%), interval 72-76 sebanyak 17 siswa (21,79%), interval 77-81 sebanyak 15 siswa (19,23%) dan interval 82-86 sebanyak 7 siswa (8,98%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui yaitu 22 dan 88,

maka selanjutnya mencari nilai rata-raa ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, *mean ideal* variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah 55. *Standar deviasi ideal* adalah 11. Dari perhitungan diatas dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kategori Tinggi} &= X \geq (M_i + SD) \\ &= X \geq (55 + 11) \\ &= X \geq 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori Sedang} &= M_i - SD \leq X < M_i + SD \\ &= 55 - 11 \leq X < 55 + 11 \\ &= 44 \leq X < 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori Rendah} &= X < M_i - SD \\ &= X < 55 - 11 \\ &= X < 44\end{aligned}$$

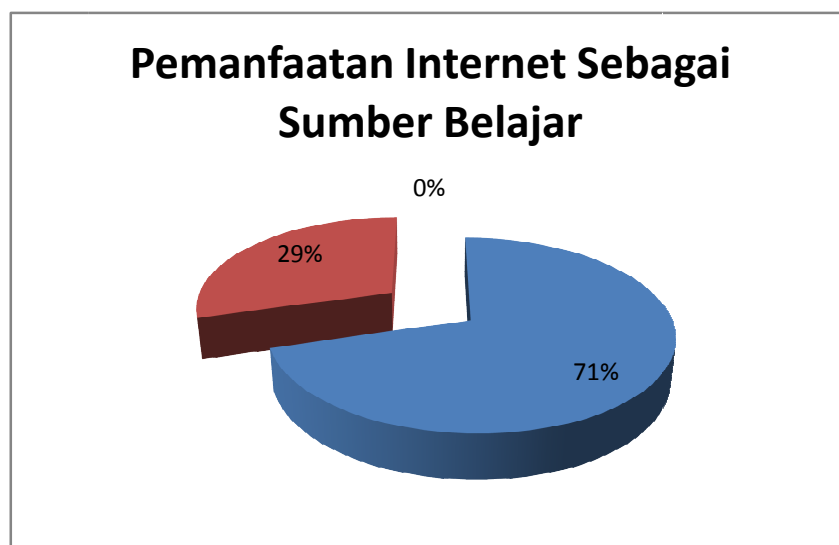
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	≥ 66	55	70,52	Tinggi
2.	44 - 66	23	29,48	Sedang
3.	< 44	0	0	Rendah
Total		78	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diatas dapat digambarkan dengan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan V Ariabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan tabel 11 gambar 3 menunjukkan frekuensi kecenderungan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada kategori sedang sebesar 29,48% dan kategori tinggi sebesar 70,52% dan kategori rendah sebesar 0%. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh dari tabel dan diagram diatas dapat dikatakan bahwa kecenderungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada kategori tinggi. Hal ini berarti sebagaian besar siswa beranggapan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sangat berpengaruh dalam pembelajaran.

b. Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

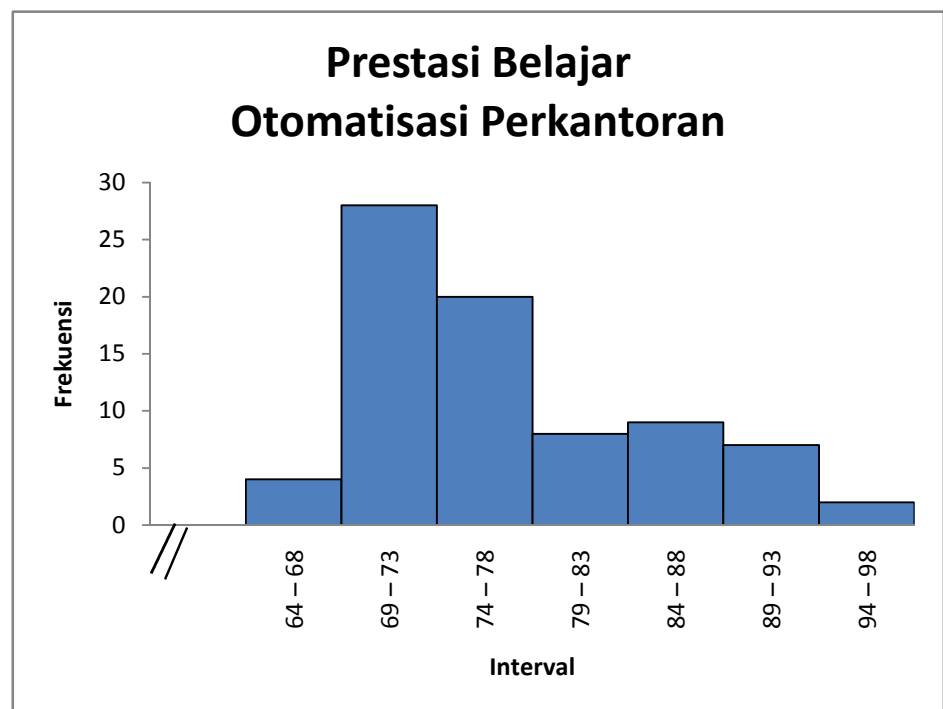
Data variabel prestasi belajar otomatisasi perkantoran diperoleh melalui data berupa nilai ulangan akhir semester (UAS) dari jumlah responden 78 siswa. Berdasarkan data variabel prestasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 20.00* maka diperoleh skor tertinggi adalah 98 dan skor terendah adalah 64. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 76,91, *median* 74,00, *modus* 74 dan *standar deviasi* 7,458. Sedangkan jumlah lebar kelas menggunakan rumus: $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$ adalah 5. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	64 – 68	4	5,13
2	69 – 73	28	35,90
3	74 – 78	20	25,64
4	79 – 83	8	10,26
5	84 – 88	9	11,54
6	89 – 93	7	8,97
7	94 – 98	2	2,56
Total		78	100,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Tabel distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar otomatisasi perkantoran dapat digambarkan dengan histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Berdasarkan tabel 12 dan histogram distribusi gambar 4, frekuensi variabel prestasi belajar otomatisasi perkantoran nilai tertinggi (*maximum*) berada pada interval 94-98 yang diperoleh 2 siswa (2,56%) sedangkan nilai terendah (*minimum*) berada pada interval 64-68 yang diperoleh 4 siswa (5,13%).

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar otomatisasi perkantoran dengan menggunakan nilai *mean* dan *standar deviasi*. Nilai *mean* variabel prestasi belajar otomatisasi perkantoran sebesar 76,91 dan *standar*

deviasi 7,458. Identifikasi kecenderungan skor variabel prestasi belajar otomatisasi perkantoran dikategorikan menjadi dua yaitu tuntas dan belum tuntas dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori Tuntas $= X \geq 75,00$

Kategori Belum tuntas $= X < 75,00$

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1.	≥ 75	34	43,59	Tuntas
2.	< 75	44	56,41	Belum Tuntas
Total		78	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel prestasi belajar otomatisasi perkantoran, menunjukkan bahwa terdapat 34 siswa (43,59%) yang berada dalam kategori tuntas, 44 siswa (56,41%) berada dalam kategori belum tuntas. Berikut disajikan pie chart tingkat prestasi belajar otomatisasi perkantoran sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Hasil uji linieritas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	f hitung	f tabel	Sig	Ket.
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran	25 - 51	1,297	3,97	0,212	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,297 < 3,97$ dan signifikansi sebesar $0,212 > 0,05$ maka hubungan antara variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran tersebut dapat dikatakan linier, sehingga dapat dilakukan analisis korelasi *Product Moment*.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesisi ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS versi 20.00* diperoleh hasil analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*

Variabel	r hitung	r tabel	sig (P-Value)
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran	0,563	0,223	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat korelasi yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan

prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan.

Berdasarkan tabel 16 maka dapat diketahui bahwa hasil analisis korelasi antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,563 kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk menguji signifikansi korelasinya. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% pada N=78 sebesar 0,223. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,563 > 0,223$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

apabila digunakan secara tepat akan memudahkan siswa untuk akses komunikasi, misalnya seorang siswa menggunakan fasilitas internet berupa *chatting* atau yang lainnya sebagai sarana diskusi dengan teman sekolah untuk membahas mata pelajaran. Pemanfaatan internet sebagai akses informasi misalnya dalam dunia pendidikan informasi yang *up to date* sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan dalam banyak hal mengenai perkembangan pendidikan. Selain itu dengan adanya fungsi akses informasi ini memudahkan siswa untuk mencari materi yang belum disampaikan oleh guru sebagai bahan untuk belajar. Sikap siswa terhadap pemanfaatan internet dalam pembelajaran serta pemanfaatan internet untuk mendorong semangat belajar siswa sangat berhubungan satu sama lain dalam meningkatkan prestasi belajar, dengan internet memudahkan siswa untuk belajar dan menambah pengetahuan secara luas.

Hasil penelitian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori tinggi sebanyak 55 siswa (70,52%), kemudian jumlah responden yang menjawab pada kategori sedang sebanyak 23 siswa (29,48%) dan jumlah responden yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan optimal karena dengan melihat data di atas masih ada siswa yang memanfaatkan internet

sebagai sumber belajar dalam kategori sedang yang berarti belum berfungsi dengan baik.

Hasil penelitian mengenai prestasi belajar otomatisasi perkantoran berada pada kategori belum tuntas. Hal ini ditunjukkan pada hasil prestasi belajar otomatisasi perkantoran paling banyak masuk pada kategori belum tuntas sebanyak 44 siswa (56,41%) dan jumlah siswa yang sudah tuntas sebanyak 34 siswa (43,59%). Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa tidak semua siswa berada pada kriteria tuntas pada prestasi belajar otomatisasi perkantoran dengan kriteria ketuntasan adalah 75,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar otomatisasi perkantoran kelas X SMK Negeri 2 Temanggung masih banyak pada kategori belum tuntas sehingga masih perlu ditingkatkan prestasi belajarnya.

Hasil analisis korelasi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,563. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% pada $N=78$ sebesar 0,223, hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,563 > 0,223$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung.

Koefisien korelasi hitung sebesar 0,563 menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran. Temuan penelitian ini mengindikasikan semakin baik pemanfaatan internet maka akan semakin baik pula prestasi belajar. Baik tidaknya pemanfaatan internet sangat ditentukan oleh sejauhmana siswa dapat mencari dan mengumpulkan informasi yang bermanfaat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Ardiyanto dengan penelitiannya yang berjudul “Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,544 lebih besar dari r tabel 0,235 dan memberikan sumbangan terhadap variabel prestasi belajar sebesar 29,5%.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2012) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Elektronik Industri di SMK Muda Patria Kalasan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinan $r^2_{(x1y)}$ 0,662 , koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,814 dan signifikansi t_{hitung} sebesar 9,074 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,017 pada

taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet dan motivasi belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berkorelasi dengan prestasi belajar. Pemanfaatan internet secara intensif dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mendapat informasi serta pengetahuan yang lebih dalam. Karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang didapat di kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis “korelasi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung” dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,563. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% pada $N=78$ sebesar 0,223, hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,563 > 0,223$. Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung, artinya hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan yang berarti dalam prestasi belajar siswa. Dikatakan hubungan tersebut positif yaitu jika pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berkontribusi tinggi pada prestasi belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh siswa juga akan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih memanfaatkan internet sebagai sarana berkomunikasi dengan siswa. Seperti membiasakan untuk mengumpulkan tugas-tugas melalui e-mail atau menyediakan soal-soal secara online sehingga perlahan-lahan siswa akan terbiasa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
- b. Guru hendaknya sering memberikan saran untuk siswa agar memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik. Misalkan saja guru lebih sering memberikan tugas yang bahan dan informasinya dapat diperoleh dari internet sehingga baik guru maupun siswa dapat lebih familiar dengan internet.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan sudah mampu mengoperasikan internet untuk mencari bahan dan sumber belajar yang terkait dengan pembelajaran di sekolah, sehingga penggunaan internet untuk belajar dapat lebih tepat sasaran.
- b. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan internet dengan baik sesuai kebutuhannya agar target dalam pemanfaatan internet ini sesuai sasaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berkorelasi dengan prestasi belajar.

Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang dampak positif dan negatif internet terhadap prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan dalam penyusunan instrument:
 - a. Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran pemanfaatan internet sebagai sumber belajar namun belum dicantumkan dalam penelitian ini.
 - b. Masih ada kemungkinan item-item pertanyaan yang kurang sesuai digunakan sebagai instrumen pengukuran pemanfaatan internet sebagai sumber belajar
2. Penggunaan instrumen angket atau kuesioner memungkinkan responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirinya.
3. Pada angket belum bisa mengungkapkan durasi penggunaan internet diluar jam pelajaran, serta belum bisa mengungkapkan apakah internet benar-benar dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Supriyanto. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Saleba Infotek.
- Anggani Sudono. 2004. *Fungsi Sumber Belajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budi Oetomo. 2002. *E-education “Konsep Teknologidan Aplikasi Internet Pendidikan”*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Diknas. 1999. *Petunjuk Pelaksanaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*. Jakarta: Dikpora.
- Donny, dkk. 2009. *Internet Sehat*. Jakarta: Depkominfo.
- Hamzah B Uno dan Nina Laatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariningsih, SP. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lantip Diat Prasajo dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Media.
- Maria Sri Wijayanti. 2011. Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY Angkatan 2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyanto. 2012. Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronik Industri di SMK Muda Patria Kalasan). *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Balajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pebelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



INSTRUMEN PENELITIAN

- Surat Pengantar Pengisian Angket
- Angket Uji Coba Instrumen
- Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen
- Hasil Validitas dan Reabilitas

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas X Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 2 Magelang
di Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik yang saya hormati,

Ditengah-tengah kesibukan adik dalam belajar, izinkan saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi angket penelitian terkait dengan mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul “Korelasi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon kepada adik-adik untuk memberikan jawaban pada angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah dan tidak berpengaruh pada nilai raport adik-adik di sekolah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan adik-adik. Atas bantuan dan kejujuran adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Siti Musarofah
NIM. 11402244021

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Pengisi

Nama :

No. absen :

Kelas :

II. Petunjuk Angket

1. Pertanyaan dalam angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang korelasi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran.

2. Isilah semua pertanyaan dalam angket ini dengan tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat atau fakta yang sebenarnya terjadi.

Alternatif jawaban :

- a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Angket ini bersifat tertutup dan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap apapun.

Sebelumnya penulis mengucapkan terimakasih kepada adik-adik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Angket Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan fasilitas internet berupa <i>facebook</i> dan <i>chatting</i> sebagai sarana diskusi dengan teman sekolah untuk membahas mata pelajaran otomatisasi perkantoran				
2.	Saya menggunakan <i>e-mail</i> untuk mengirimkan tugas/materi mata pelajaran otomatisasi perkantoran kepada guru				
3.	Saya menggunakan internet untuk alat komunikasi antar teman dan guru terkait dengan mata pelajaran daripada bertanya langsung				
4.	Saya merasa pengetahuan saya bertambah setelah membaca berbagai informasi di internet mengenai materi otomatisasi perkantoran				
5.	Saya menggunakan internet dengan fasilitas <i>google search</i> atau <i>search engine</i> untuk menjelajah situs-situs untuk mendapatkan informasi tentang otomatisasi perkantoran				
6.	Dengan memanfaatkan fasilitas internet saya bisa menghemat waktu untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru				
7.	Dengan mengakses internet saya jadi lebih mudah dan cepat menemukan jawaban tugas dari guru				
8.	Diwaktu luang saya selalu membuka internet untuk belajar yang berhubungan dengan materi otomatisasi perkantoran				
9.	Ide atau kreativitas muncul ketika saya membuka internet untuk mencari referensi/informasi yang saya butuhkan pada pelajaran otomatisasi perkantoran				
10.	Saya bisa mengetahui perkembangan teknologi atau aplikasi yang berhubungan dengan mata				

	pelajaran otomatisasi perkantoran melalui internet				
11.	Saya menggunakan internet sebagai perpustakaan digital				
12.	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mengakses materi pembelajaran elektronik				
13.	Setiap saat saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar yang berhubungan dengan pelajaran				
14.	Saya lebih suka belajar dengan membaca artikel di internet daripada membaca buku pelajaran				
15.	Saya lebih mudah memperoleh penjelasan tentang materi pelajaran dari sekolah jika menggunakan internet				
16.	Guru mendukung saya untuk memanfaatkan internet dalam membantu belajar				
17.	Saya menggunakan fasilitas internet untuk <i>men-download typing finger 10</i> untuk mempermudah dalam mengikuti mata pelajaran otomatisasi perkantoran				
18.	Saya merasa bosan jika guru melarang saya berlatih mengetik 10 jari tanpa menggunakan aplikasi <i>typing finger 10</i>				
19.	Penggunaan internet pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran memudahkan saya untuk memahami materi yang disampaikan				
20.	Penggunaan internet pada mata pelajaran otomatisasi mempermudah saya dalam berlatih mengetik 10 jari dengan aplikasi <i>typing finger 10</i>				
21.	Penggunaan internet dengan aplikasi <i>typing finger 10</i> pada pelajaran otomatisasi perkantoran menarik perhatian saya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar saya				
22.	Penggunaan internet dalam pembelajaran otomatisasi membuat suasana pembelajaran menjadi interaktif dan tidak membosankan				
23.	Saya lebih bersemangat untuk belajar saat guru menyampaikan materi yang bersumber dari internet				

24.	Saya senang ketika guru menganjurkan saya untuk berlatih mengetik dengan aplikasi <i>typing finger 10</i>				
25.	Saya tertarik jika berlatih mengetik menggunakan aplikasi <i>typing 10 finger</i> untuk meningkatkan kemampuan mengetik dengan 10 jari				

Data Uji Instrumen

Responden

Jawaban Pertanyaan ke

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
1	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	79
2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	81
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	79
5	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	69
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	81
7	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	83
8	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	81
9	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	78
10	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	73
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	73
12	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
13	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	78
14	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	78
15	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	83
16	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	64
17	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
18	2	2	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	65
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	81
20	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	82

21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79
22	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	81
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	77
24	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	78
25	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	89
26	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	85
27	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	81
28	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	81
29	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	85
30	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	70
31	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	84
32	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	81

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	22

Correlations

		Nilaitotal	Keterangan
P1	Pearson Correlation	.458**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	32	
P2	Pearson Correlation	.479**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	32	
P3	Pearson Correlation	.298	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.098	
	N	32	
P4	Pearson Correlation	.548**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
P5	Pearson Correlation	.378*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	32	
P6	Pearson Correlation	.250	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.168	

	N	32	
P7	Pearson Correlation	.406 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	32	
P8	Pearson Correlation	.519 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	32	
P9	Pearson Correlation	.540 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
P10	Pearson Correlation	.452 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	32	
P11	Pearson Correlation	.356 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	32	
P12	Pearson Correlation	.538 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
P13	Pearson Correlation	.802 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
P14	Pearson Correlation	.762 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
P15	Pearson Correlation	.441 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	32	
P16	Pearson Correlation	.472 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	32	
P17	Pearson Correlation	.731 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
P18	Pearson Correlation	.575 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
P19	Pearson Correlation	.067	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.714	
	N	32	
P20	Pearson Correlation	.386 [*]	Valid

	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	32	
P21	Pearson Correlation	.544**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
P22	Pearson Correlation	.446*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	32	
P23	Pearson Correlation	.558**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
P24	Pearson Correlation	.544**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
P25	Pearson Correlation	.607**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
Nilaitotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	32	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 2

PENELITIAN

- Surat Pengantar Pengisian Angket
- Angket Penelitian
- Rekapitulasi Data dan Hasil Penelitian
- Perhitungan Kelas Interval
- Kategorisasi
- Distribusi Frekuensi Kecenderungan

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas X Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 2 Temanggung
di Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik yang saya hormati,

Ditengah-tengah kesibukan adik dalam belajar, izinkan saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi angket penelitian terkait dengan mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul “Korelasi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon kepada adik-adik untuk memberikan jawaban pada angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah dan tidak berpengaruh pada nilai raport adik-adik di sekolah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan adik-adik. Atas bantuan dan kejujuran adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Siti Musarofah
NIM. 11402244021

ANGKET PENELITIAN

III. Identitas Pengisi

Nama :

No. absen :

Kelas :

IV. Petunjuk Angket

4. Pertanyaan dalam angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang korelasi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar otomatisasi perkantoran.

5. Isilah semua pertanyaan dalam angket ini dengan tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat atau fakta yang sebenarnya terjadi.

Alternatif jawaban :

e. Sangat Setuju (SS)

f. Setuju (S)

g. Tidak Setuju (TS)

h. Sangat Tidak Setuju (STS)

6. Angket ini bersifat tertutup dan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap apapun.

Sebelumnya penulis mengucapkan terimakasih kepada adik-adik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Angket Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan fasilitas internet berupa <i>facebook</i> dan <i>chatting</i> sebagai sarana diskusi dengan teman sekolah untuk membahas mata pelajaran otomatisasi perkantoran				
2.	Saya menggunakan <i>e-mail</i> untuk mengirimkan tugas/materi mata pelajaran otomatisasi perkantoran kepada guru				
3.	Saya merasa pengetahuan saya bertambah setelah membaca berbagai informasi di internet mengenai materi otomatisasi perkantoran				
4.	Saya menggunakan internet dengan fasilitas <i>google search</i> atau <i>search engine</i> untuk menjelajah situs-situs untuk mendapatkan informasi tentang otomatisasi perkantoran				
5.	Dengan mengakses internet saya jadi lebih mudah dan cepat menemukan jawaban tugas dari guru				
6.	Diwaktu luang saya selalu membuka internet untuk belajar yang berhubungan dengan materi otomatisasi perkantoran				
7.	Ide atau kreativitas muncul ketika saya				

	membuka internet untuk mencari referensi/informasi yang saya butuhkan pada pelajaran otomatisasi perkantoran				
8.	Saya bisa mengetahui perkembangan teknologi atau aplikasi yang berhubungan dengan mata pelajaran otomatisasi perkantoran melalui internet				
9.	Saya menggunakan internet sebagai perpustakaan digital				
10.	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mengakses materi pembelajaran elektronik				
11.	Setiap saat saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar yang berhubungan dengan pelajaran				
12.	Saya lebih suka belajar dengan membaca artikel di internet daripada membaca buku pelajaran				
13.	Saya lebih mudah memperoleh penjelasan tentang materi pelajaran dari sekolah jika menggunakan internet				
14.	Guru mendukung saya untuk memanfaatkan internet dalam membantu belajar				

15.	Saya menggunakan fasilitas internet untuk men-download <i>typing finger 10 / Typing Master</i> untuk mempermudah dalam mengikuti mata pelajaran otomatisasi perkantoran				
16.	Saya merasa bosan jika guru melarang saya berlatih mengetik 10 jari tanpa menggunakan aplikasi <i>typing finger 10 / Typing Master</i>				
17.	Penggunaan internet pada mata pelajaran otomatisasi mempermudah saya dalam berlatih mengetik 10 jari dengan aplikasi <i>typing finger 10 / Typing Master</i>				
18.	Penggunaan internet dengan aplikasi <i>typing finger 10 / Typing Master</i> pada pelajaran otomatisasi perkantoran menarik perhatian saya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar saya				
19.	Penggunaan internet dalam pembelajaran otomatisasi membuat suasana pembelajaran menjadi interaktif dan tidak membosankan				
20.	Saya lebih bersemangat untuk belajar saat guru menyampaikan materi yang bersumber dari internet				
21.	Saya senang ketika guru menganjurkan saya untuk berlatih mengetik dengan				

	aplikasi <i>typing finger 10 / Typing Master</i>				
22.	Saya tertarik jika berlatih mengetik menggunakan aplikasi <i>typing 10 finger / Typing Master</i> untuk meningkatkan kemampuan mengetik dengan 10 jari				

Data Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Responden	Jawaban Pertanyaan Ke-																						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	61
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	74
5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	78
6	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
7	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	59
8	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	67
9	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	67
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
11	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	81
12	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	72
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	69
14	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73
15	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	79
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	79
18	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
19	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	79
20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	69

21	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	70
22	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	74
23	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	67
24	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	67
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	74
26	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
27	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	79
28	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	80
29	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	73
30	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	80
31	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	77
32	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	67
33	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	63
34	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	71
35	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	81
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	72
37	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	75
38	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	62
39	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	1	4	4	3	3	4	70
40	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	3	4	67
41	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	63
42	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	65
43	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	68
44	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
45	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	65

46	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	68
47	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	71
48	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	73
49	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	61
50	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	66
51	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	68
52	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	74
53	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	64
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
55	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
56	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
57	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60
58	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	67
59	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	71
60	1	3	3	3	3	1	3	4	1	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	57
61	1	1	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	63
62	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	70
63	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	81
64	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	71
65	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	64
66	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	64
67	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	85
68	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	84
69	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	68
70	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	74

71	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	74
72	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	2	4	4	69	
73	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	68	
74	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	75	
75	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	83	
76	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	75	
77	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	80	
78	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	76	

Data Hasil Belajar Siswa

Kelas X AP 1

Responden	Nilai
1	74
2	73
3	86
4	73
5	92
6	73
7	73
8	90
9	86
10	74
11	71
12	90
13	92
14	72
15	72
16	95
17	73
18	72
19	72
20	71
21	70
22	70
23	73
24	90
25	90
26	74
27	71
28	98
29	85
30	85
31	92
32	90
33	85

Kelas X AP 2

Responden	Nilai
1	85
2	74
3	80
4	81
5	74
6	90
7	75
8	81
9	80
10	74
11	70
12	74
13	82
14	73
15	70
16	73
17	67
18	76
19	76
20	70
21	86
22	74
23	68
24	70
25	76
26	76
27	74
28	69
29	74
30	68
31	70
32	76
33	76

34	70	34	74
35	92	35	69
36	73	36	70
37	85	37	85
38	85	38	64
		39	80
		40	80

Pembuatan Kelas Interval

Berdasarkan rumus *Sturges*, penetapan jumlah interval dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah kelas interval yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 78$$

$$K = 1 + 6.2439$$

$$K = 7.2439$$

$$K = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

a. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

$$\begin{aligned} \text{➤ Rentang kelas} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 88 - 57 \\ &= 31 \end{aligned}$$

$$\text{➤ Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{88 - 57}{7}$$

$$\text{Interval} = \frac{31}{7}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= 4,428 \\ &= 5 \end{aligned}$$

b. Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

➤ Rentang kelas = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 98 - 64$$

$$= 34$$

➤ Interval = $\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$

$$\text{Interval} = \frac{98 - 64}{7}$$

$$\text{Interval} = \frac{34}{7}$$

$$\text{Interval} = 4.85714$$

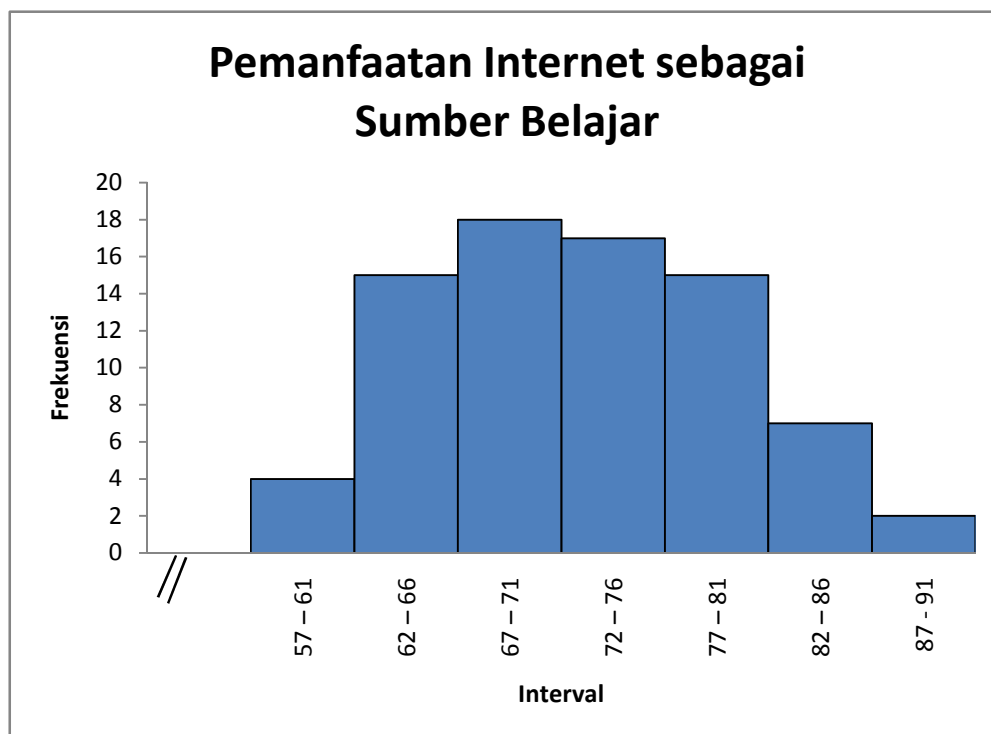
$$\text{Interval} = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

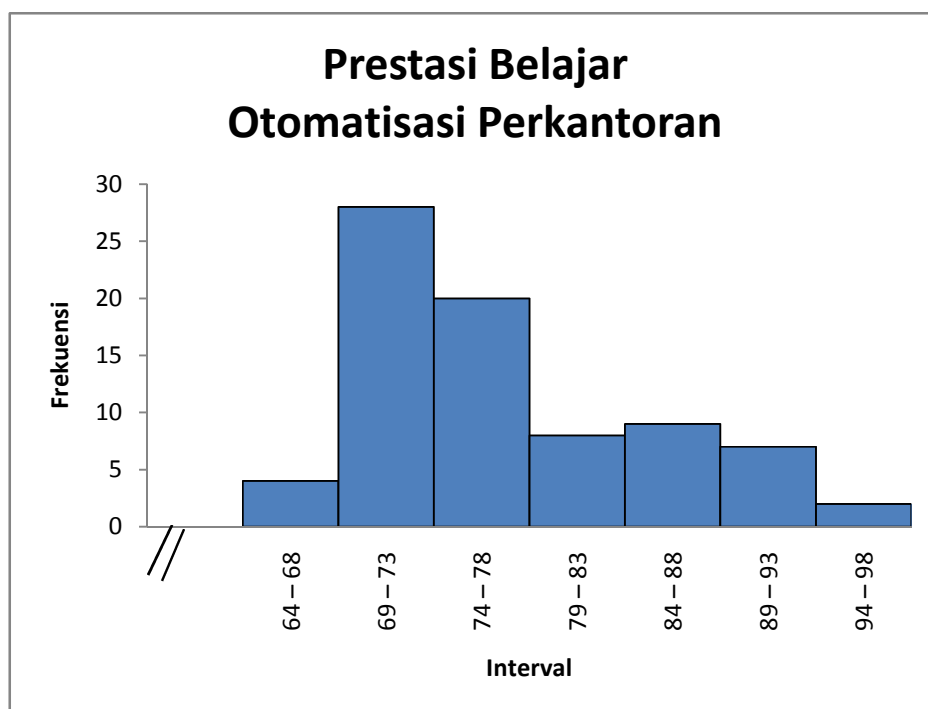
Min	57
Max	88
R	31
N	78
K	$1 + 3,3 \log n$
	72,439
=	7
p	5

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	57 – 61	4	5,13
2	62 – 66	15	19,23
3	67 – 71	18	23,07
4	72 – 76	17	21,79
5	77 – 81	15	19,23
6	82 – 86	7	8,98
7	87 - 91	2	2,57
Jumlah		78	100,00



2. Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Min	64	No	Interval	Frekuensi	Presentase %
Max	98	1	64 – 68	4	5,13
R	34	2	69 – 73	28	35,90
N	78	3	74 – 78	20	25,64
K	$1 + 3,3 \log n$	4	79 – 83	8	10,26
	72,439	5	84 – 88	9	11,54
=	7	6	89 – 93	7	8,97
p	4,857	7	94 – 98	2	2,56
=	5	Jumlah			100,00



RUMUS KATEGORISASI

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

$$\begin{aligned}\text{Skor Max} &= 22 \times 4 = 88 \\ \text{Skor Min} &= 22 \times 1 = 22 \\ \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Max} + \text{Min}) = \frac{1}{2} (88 + 22) = 55 \\ \text{Sdi} &= \frac{1}{6} (\text{Max} - \text{min}) = \frac{1}{6} (88 - 22) = 11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori Tinggi} &= X \geq (\text{Mi} + \text{SD}) \\ &= X \geq (55 + 11) \\ &= X \geq 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori Sedang} &= \text{Mi} - \text{SD} \leq X < \text{Mi} + \text{SD} \\ &= 55 - 11 \leq X < 55 + 11 \\ &= 44 \leq X < 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori Rendah} &= X < \text{Mi} - \text{SD} \\ &= X < 55 - 11 \\ &= X < 44\end{aligned}$$

PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= 76,91 \\ \text{SDi} &= 7,46\end{aligned}$$

$$\text{Kategori Tuntas} = X \geq 75,00$$

$$\text{Kategori Belum tuntas} = X < 75,00$$

HASIL KATEGORISASI

No	Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	Kategori	Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoan	Kategori
1	63	Sedang	74	Belum Tuntas
2	61	Sedang	73	Belum Tuntas
3	81	Tinggi	86	Tuntas
4	74	Tinggi	73	Belum Tuntas
5	78	Tinggi	92	Tuntas
6	61	Sedang	73	Belum Tuntas
7	59	Sedang	73	Belum Tuntas
8	67	Tinggi	90	Tuntas
9	67	Tinggi	86	Tuntas
10	66	Tinggi	74	Belum Tuntas
11	81	Tinggi	71	Belum Tuntas
12	72	Tinggi	90	Tuntas
13	69	Tinggi	92	Tuntas
14	73	Tinggi	72	Belum Tuntas
15	67	Tinggi	72	Belum Tuntas
16	79	Tinggi	95	Tuntas
17	79	Tinggi	73	Belum Tuntas
18	73	Tinggi	72	Belum Tuntas
19	79	Tinggi	72	Belum Tuntas
20	69	Tinggi	71	Belum Tuntas
21	70	Tinggi	70	Belum Tuntas
22	74	Tinggi	70	Belum Tuntas
23	67	Tinggi	73	Belum Tuntas
24	67	Tinggi	90	Tuntas
25	74	Tinggi	90	Tuntas
26	65	Sedang	74	Belum Tuntas
27	79	Tinggi	71	Belum Tuntas
28	80	Tinggi	98	Tuntas
29	73	Tinggi	85	Tuntas
30	80	Tinggi	85	Tuntas
31	77	Tinggi	92	Tuntas
32	67	Tinggi	90	Tuntas
33	63	Sedang	85	Tuntas
34	71	Tinggi	70	Belum Tuntas

35	81	Tinggi	92	Tuntas
36	72	Tinggi	73	Belum Tuntas
37	75	Tinggi	85	Tuntas
38	62	Sedang	85	Tuntas
39	70	Tinggi	85	Tuntas
40	67	Tinggi	74	Belum Tuntas
41	63	Sedang	80	Tuntas
42	65	Sedang	81	Tuntas
43	68	Tinggi	74	Belum Tuntas
44	61	Sedang	90	Tuntas
45	65	Sedang	75	Tuntas
46	68	Tinggi	81	Tuntas
47	71	Tinggi	80	Tuntas
48	73	Tinggi	74	Belum Tuntas
49	61	Sedang	70	Belum Tuntas
50	66	Tinggi	74	Belum Tuntas
51	68	Tinggi	82	Tuntas
52	74	Tinggi	73	Belum Tuntas
53	64	Sedang	70	Belum Tuntas
54	65	Sedang	73	Belum Tuntas
55	65	Sedang	67	Belum Tuntas
56	65	Sedang	76	Tuntas
57	60	Sedang	76	Tuntas
58	67	Tinggi	70	Belum Tuntas
59	71	Tinggi	86	Tuntas
60	57	Sedang	74	Belum Tuntas
61	63	Sedang	68	Belum Tuntas
62	70	Tinggi	70	Belum Tuntas
63	81	Tinggi	76	Tuntas
64	71	Tinggi	76	Tuntas
65	64	Sedang	74	Belum Tuntas
66	64	Sedang	69	Belum Tuntas
67	85	Tinggi	74	Belum Tuntas
68	84	Tinggi	68	Belum Tuntas
69	68	Tinggi	70	Belum Tuntas
70	74	Tinggi	76	Tuntas
71	74	Tinggi	76	Tuntas
72	69	Tinggi	74	Belum Tuntas
73	68	Tinggi	69	Belum Tuntas

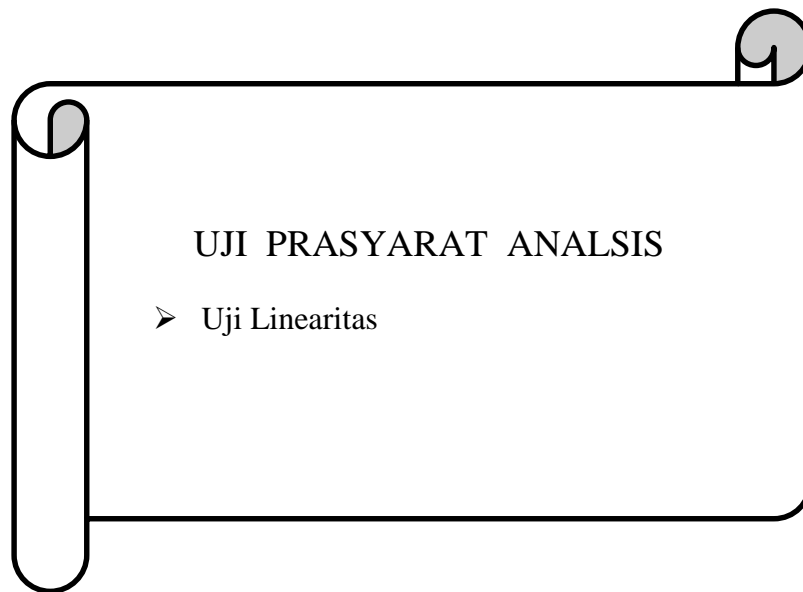
74	75	Tinggi	70	Belum Tuntas
75	83	Tinggi	85	Tuntas
76	75	Tinggi	64	Belum Tuntas
77	80	Tinggi	80	Tuntas
78	76	Tinggi	80	Tuntas

UJI DESKRIPTIF

Statistics

		Pemanfaatan_inte rnet_sebagai_su mber_belajar	Prestasi_belajar_ otomatisasi_perka ntoran
N	Valid	78	78
	Missing	0	0
Mean		72.63	76.91
Median		72.00	74.00
Mode		70	74
Std. Deviation		7.657	7.458
Variance		58.626	55.615
Range		31	34
Minimum		57	64
Maximum		88	98
Sum		5665	5999

LAMPIRAN 3



Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
(Combined)			2493.660	26
Prestasi_belajar_otomatisasi	Between Groups	Linearity	1356.302	1
_perkantoran *		Deviation from Linearity	1137.358	25
Pemanfaatan_internet_seba				
gai_sumber_belajar	Within Groups		1788.712	51
	Total		4282.372	77

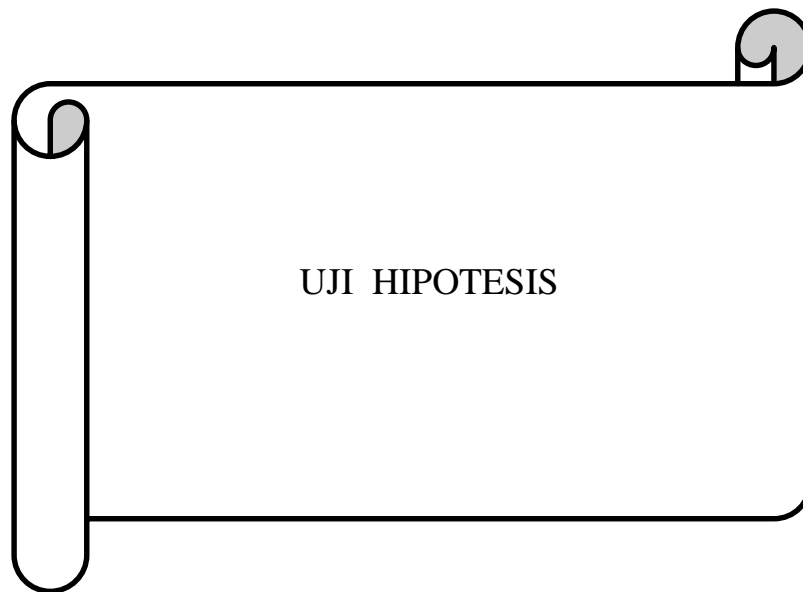
ANOVA Table

			Mean Square	F
(Combined)			95.910	2.735
Prestasi_belajar_otomatisasi_	Between Groups	Linearity	1356.302	38.671
perkantoran *		Deviation from Linearity	45.494	1.297
Pemanfaatan_internet_sebagai				
i_sumber_belajar	Within Groups		35.073	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
		(Combined)	.001
Prestasi_belajar_otomatisasi_perkan toran *	Between Groups	Linearity	.000
Pemanfaatan_internet_sebagai_sum ber_belajar		Deviation from Linearity	.212
	Within Groups		
	Total		

LAMPIRAN 4



Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Pemanfaatan_in ternet_sebagai_ sumber_belajar	Prestasi_belajar _otomatisasi_pe rkantoran
Pemanfaatan_internet_seba gai_sumber_belajar	Pearson Correlation	1	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
Prestasi_belajar_otomatisasi _perkantoran	Pearson Correlation	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5



KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN
(MAK)

PAKET KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN
 MATA PELAJARAN : OTOMATISASI PERKANTORAN
 KELAS : X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1) Menghayati dan menamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2. Penerapan penggunaan panca indera sebagai sarana untuk berkarya secara efektif dan efisien berdasarkan nilai-nilai agama yang dianut 1.3. Meyakini bahwa bekerja adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh
KI 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, menggunakan otomatiasi perkantoran 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja 2.4. Memiliki Sikap proaktif dalam melakukan kegiatan otomatiasi perkantoran
KI 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	3.1. Menjelaskan cara mengetik (keyboarding) dengan tepat dan tepat 3.2. Mengidentifikasi cara mengoperasikan Microsoft Word 3.3. Menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Excel 3.4. Menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Power Point 3.5. Menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Publisher 3.6. Menguraikan cara mengoperasikan webside 3.7. Menjelaskan tata cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana
KI 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan	4.1. Mengoperasikan cara mengetik (keyboarding) dengan tepat dan tepat 4.2. Mengoperasikan cara kerja dengan Microsoft Word 4.3. mempraktikkan cara mengoperasikan Microsoft Excel

tugas spesifik di bawah pengawasan langsung	4.4 Mengoperasikan Microsoft Power Point 4.5 mempraktikkan cara mengoperasikan Microsoft Publisher 4.6 mempraktikkan cara mengoperasikan <i>webside</i> 4.7 Mengoperasikan cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana
---	---

SILABUS

PROGRAM KEAHLIAN	: ADMINISTRASI
PAKET KEAHLIAN	: ADMINISTRASI PERKANTORAN
MATA PELAJARAN	: OTOMATISASI PERKANTORAN

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas : X

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	<p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2 Penerapan penggunaan panca indera sebagai sarana untuk berkarya secara efektif dan efisien berdasarkan nilai-nilai agama yang dianut</p> <p>1.3 Meyakini bahwa bekerja adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh</p>					
2.	2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, menggunakan					

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	otomatiasi perkantoran 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja 2.4 Memiliki Sikap proaktif dalam melakukan kegiatan otomatisasi perkantoran					
	Semester 1					
	3.1. Menjelaskan cara mengetik (keyboarding) dengan tepat dan tepat	1. K3 Perkantoran, syarat-syarat ergonomic : luas ruang kerja, sikap duduk dan letak jari; bentuk dan ukuran kursi, tempat istirahat kaki; posisi	Mengamati Mengamati beberapa kondisi tentang K3, ergonomic : ruang kerja, sikap duduk dan letak jari; bentuk	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan	7 x 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.1. Mengoperasikan cara mengetik (keyboarding) dengan tepat dan tepat	<p>layar; keyboard dan mouse, map dokumen, radiasi layar komputer, pencahayaan, kebisingan</p> <p>2. Mengetik 10 jari dengan kecepatan 200 epm dan ketepatan 99%</p> <p>3. Teknik Mengetik system 10 Jari dengan Cepat dan Tepat:</p> <p>a. Penguasaan Tuts dasar, Tuts Atas, Tuts Bawah, Tuts Angka dan tanda baca</p> <p>b. Mengetik naskah dengan kecepatan mulai dari 50 epm sampai dengan 200 epm, dengan tepat 100%</p>	<p>dan ukuran kursi, tempat istirahat kaki; posisi layar; keyboard dan mouse, dokumen, radiasi layar komputer, pencahayaan, dan kebisingan</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengetikan 10 jari</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan tuts-tuts yang digunakan dalam pengetikan</p> <p>Asosiasi (menalar)</p> <p>Menjelaskan kondisi atau dampak yang ditimbulkan akibat kesalahan dalam duduk, mengetik.</p>	<p>dengan penmgetikan (keyboarding)</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan pengetikan di kantor</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis tentang proses pengetikan di Dunia Kerja secara berkelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang tata cara mengetik (keyboarding)</p>		

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Komunikasi Mempresentasikan tata cara mengetik 10 jari dan menjelaskan dampak akibat kesalahan dalam duduk, mengetik.			
	3.2 Mengidentifikasi cara mengoperasikan Microsoft Word 4.2. Mengoperasikan cara kerja Microsoft Word	<ul style="list-style-type: none"> MS Word <ul style="list-style-type: none"> Mulai bekerja dengan MS Word Membuat format dokumen Membuat format teks dan paragraph Membuat Format Tabel dan mengolah Membuat Mail Merge Menggunakan Warna dan objek Mencetak File Dokumen 	Mengamati Mengamati bagaimana cara kerja dengan MS Word, Membuat format dokumen, Membuat format teks dan paragraph, Membuat Format Tabel, mengolah, Membuat Mail Merge, Menggunakan Warna dan objek dan Mencetak File Dokumen di sekolah atau di kantor terdekat Menanya Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan prosedur penanganan pekerjaan kantor Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan kantor	6 X 5 JP	o

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>berkaitan dengan cara kerja MS Word.</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Praktik cara menggunakan semua tombol keyboard</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan tentang cara kerja MS lainnya yang memiliki kesamaan dengan MS Word.</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan cara kerja dengan S Word.</p>	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis tentang SOP di Dunia Kerja secara berkelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
	<p>3.3. Menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Excel</p> <p>4.3. Mempraktikkan cara mengoperasikan Microsoft Excel</p>	<ul style="list-style-type: none"> • MS Excel <ul style="list-style-type: none"> o Mulai bekerja dengan MS Excel o Membuat Format Wordbook o Membuat Format Tabel o Membuat Format data Tabel o Mengolah Data Tabel 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati Mulai bekerja dengan MS Excel, Membuat Format Wordbook, Membuat Format Tabel, Membuat Format data Tabel, Mengolah Data Tabel</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan prosedur penanganan</p>	7 X 5 JP	o

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan Grafik</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menggunakan warna dan objek o Mencetak File Workbook 	<p>dan Grafik, Menggunakan warna dan objek, Mencetak File Workbook di sekolah atau di kantor terdekat</p> <p>.</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan cara kerja MS Excel</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan rumus-rumus MS Excel</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan aplikasi lain yang memiliki kesamaan dengan MSel.</p> <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mempresentasikan cara kerja MS Excel 	<p>pekerjaan kantor</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan kantor</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis tentang SOP di Dunia Kerja secara berkelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Semestar 2					
	3.4 Menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Power Point	<ul style="list-style-type: none"> MS Power Point <ul style="list-style-type: none"> Mulai bekerja dengan MS Power Point Membuat Format Presentasi Membuat Format Teks Membuat Format Tabel Menggunakan warna dan objek Membuat format penampilan Slide Mencetak File presentasi 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati Mulai bekerja dengan MS Power Point, Membuat Format , Presentasi, Membuat Format Teks, Membuat Format Tabel, Menggunakan warna dan objek, Membuat format penampilan Slide, Mencetak File presentasi</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan cara kerja MS power point</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan aplikasi MS power point pada berbagai bidang kehidupan</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan materi yang dipresentasikan melalui power point</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan kantor khususnya dengan pekerjaan yang menggunakan power point</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan</p>	5 X 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan aplikasi lain yang memiliki kesamaan dengan MS power point misalnya: Prezi</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan cara kerja MS power point</p>	<p>tertulis tentang penggunaan power point di Dunia Kerja secara berkelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang MS power point</p>		
	<p>3.5 Menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Publisher</p> <p>4.5 Mempraktikkan cara mengoperasikan Microsoft Publisher</p>	<ul style="list-style-type: none"> • MS Publisher <ul style="list-style-type: none"> o Mulai bekerja dengan MS Publisher o Langkah kerja MS Publisher o Mencetak File MS Publisher 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati cara kerja Mulai bekerja dengan MS Publisher, Langkah kerja MS Publisher, Mencetak File MS Publisher</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan prosedur penanganan pekerjaan kantor</p> <p>Observasi</p>	5 X 5 JP	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			pembuatan MS Publisher Eksperimen/explore Menggunakan simbol-simbol yang digunakan MS Publisher Asosiasi Menjelaskan akibat kesalahan dalam mengerjakan materi dengan MS Publisher. Komunikasi Mempresentasikan Cara kerja MS Publisher	Ceklist lembar pengamatan kegiatan kantor Portofolio Laporan tertulis tentang penggunaan MS publisher di kantor terdekat secara berkelompok Tes Tes Praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang MS Publisher		
	3.6 Menguraikan cara mengoperasikan webside 4.6 mempraktikkan cara	<ul style="list-style-type: none"> Internet dan E-mail <ul style="list-style-type: none"> Akses internet Pengertian tentang HTML Penggunaan 	Mengamati Mengamati penggunaan dan	Tugas Memecahkan masalah	5 x 5 JP	o

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	mengoperasikan <i>webside</i>	<p>perangkat lunak untuk menciptakan web site</p> <ul style="list-style-type: none"> o E-mail dengan ISP o Mengenal Aneka TIP (Install Font, Print Out, Menentukan jumlah Worksheet atau Workbook, dan tampilan halaman web dalam Home Page 	<p>pengoperasian Webside di sekolah atau di kantor terdekat.</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan cara mengoperasikan <i>webside</i></p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mendemonstrasikan cara kerja webside kepada teman sekelas secara individual atau kelompok</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan fasilitas lain yang memiliki kesamaan dengan cara kerja internet email dan lain-lain.</p>	<p>sehari-sehari berkaitan dengan prosedur penanganan pekerjaan kantor</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan kantor</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis tentang SOP di Dunia Kerja secara berkelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan Tes 		

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Komunikasi Mempresentasikan cara kerja webside secara berkelompok	Praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
	3.7 Menjelaskan cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana 4.7 Mengoperasikan cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Tata Cara pengetikan dokumen panjang maupun pendek seperti: <ul style="list-style-type: none"> Surat, memo dan sampulnya Kartu nama, ucapan, undangan, barang, dll Surat/piagam penghargaan, Brosur, calendar, Simbol rumus atau nilai statistik Laporan, daftar isi, daftar pustaka, dll Tata cara mengetik dan mengolah data tabel dan grafik dengan menggunakan fungsi-fungsi: <ul style="list-style-type: none"> Matematika Statistik Logika Lookup Smart Art 	Mengamati Mengamati beberapa cara memproduksi lembara kerja di sekolah atau di kantor terdekat. Menanya Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan cara pengetikan dokumen panjang maupun pendek Eksperimen/explore Mencoba mengetik dokumen-dokumen seperti memo, kartu	Tugas Membuat tulisan untuk Kartu Nama atau kartu ucapan dan lain-lain dengan menggunakan fasilitas computer secara berkelompok Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan pengerjaan dokumen	5 X 5 JP	o

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Tata Cara mengetik Bahan tampilan slide Presentasi dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> Memformat presentasi Memformat Teks Memformat table Memfaatkan Smart Art Memformat penampilan Slide secara transisi, animasi, sound effect 	<p>nama, kartu undangan dan lain-lain secara individual</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan cara pengetikan bahan tampilan presentasi dengan memanfaatkan Smart Art dan lain-lain.</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana.</p>	<p> sederhana</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis tentang cara membuat dokumen secara berkelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana</p>		

LAMPIRAN 6





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2324/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Observasi

1 Desember 2014

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Temanggung
Jalan Kartini No. 34 B Temanggung
J A W A T E N G A H

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Siti Musarofah
NIM : 11402244021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Observasi Pra Penelitian
Judul : "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd., M.M.
NIP. 19580507 198303 1 001

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 940 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Ujicoba Instrumen Penelitian

6 Mei 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK N 2 Magelang
Jl. Jendral A. Yani No. 135-A Magelang
J A W A T E N G A H

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Siti Musarofah
NIM : 11402244021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Ujicoba Instrumen Penelitian di SMK N 2 Magelang
Judul TAS : "Korelasi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 941 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

6 Mei 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK N 2 Temanggung
Jl. Kartini No. 48 B Temanggung
J A W A T E N G A H

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Siti Musarofah
NIM : 11402244021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian di SMK N 2 Temanggung
Judul TAS : "Korelasi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG
Jalan Kartini 34B Temanggung 56215 Telp. 0293-491609
Fax. (0293) 491513,
E-mail: smktmg2@yahoo.com Website : smk2temanggung.net



SURAT KETERANGAN
Nomor : 423/207 /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Suratman. S TP. MP
NIP : 10630203 198902 1 008
pangkat/Golongan : Pembina / IVa
jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

nama : Siti Musarofah
NIM : 11402244021
Jurusan/prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul Korelasi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung .

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 8 Juni 2015
Kepala Sekolah



Suratman. S TP, MP
NIP.19630203 198902 1 008